

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI ZAKAT
PADA PERBANKAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ZEIN ARMILA SIREGAR

NIM. 2040100126

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI ZAKAT
PADA PERBANKAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ZEIN ARMILA SIREGAR

NIM. 2040100126

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH KEPERCAYAAN, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI ZAKAT
PADA PERBANKAN SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ZEIN ARMILA SIREGAR

NIM. 20.40100126

Pembimbing I

Windari, S.E., M.A
NIP: 198305102015032003

Pembimbing II

Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP: 199409282020121007

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

Hal : Lampiran Skripsi
An. Zein Armila Siregar

Padangsidempuan, Desember 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

As-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Zein Armila Siregar yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalāmu 'alaykum Wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

PEMBIMBING I



Windari, S.E., M.A

NIP: 198305102015032003

PEMBIMBING II



Ferri Alfadri, S.E.I., M.E

NIP: 199409282020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zein Armila Siregar
NIM : 20 401 00126
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



ZEIN ARMILA SIREGAR
NIM . 20 401 00126

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zein Armila Siregar
NIM : 20 401 00126
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exsclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 20 Desember 2024
Saya yang menyatakan,



ZEIN ARMILA SIREGAR
NIM. 20 401 00126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Zein Armila Siregar
NIM : 20 401 00126
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah

Ketua

Sry Lestari M.E.I
NIP: 198905052019032008

Sekretaris

Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP: 199409282020121007

Tim Penguji

Sry Lestari M.E.I
NIP: 198905052019032008

Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP: 199409282020121007

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah FEBI
Tanggal : 20 Desember 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : 70/B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.50 (Tiga Koma Lima Puluh)
Predikat indeks : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPS : Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap
Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah
Nama : Zein Armila Siregar
NIM : 20 401 00126

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 31 Januari 2025



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Zein Armila Siregar
NIM : 2040100126
Judul Skripsi : **pengaruh kepercayaan, keamanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi zakat pada perbankan syariah**

Sistem Perbankan Syariah Digital adalah sistem layanan perbankan berbasis prinsip-prinsip syariah yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan kemudahan, kecepatan, dan aksesibilitas dalam transaksi keuangan. Sistem ini beroperasi sesuai dengan hukum Islam (syariah), yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan mendorong konsep bagi hasil, keadilan, serta keberkahan dalam aktivitas ekonomi. Zakat adalah istilah dalam Islam yang merujuk pada berbagai bentuk pengeluaran harta sebagai ibadah untuk membantu orang lain, memenuhi kewajiban agama, dan membangun kesejahteraan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah digital sebagai sarana berbagi Zakat. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan sistem perbankan syariah digital sebagai sarana berbagi Zakat. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan layanan sistem perbankan syariah digital sebagai sarana berbagi Zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis komparatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket dengan jumlah sampel 50 responden. Skala yang digunakan adalah skala *ordinal* dan diolah secara statistik menggunakan pengujian hipotesis dengan uji t yang sebelumnya data telah diuji menggunakan uji validitas, uji realibilitas dan uji asumsi klasik, dan uji homogenitas. Pengolahan data menggunakan program *SPSS for windows 24.0*. Hasil Penelitian ini adalah Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap Zakat pada Masyarakat. Keamanan memiliki pengaruh terhadap Zakat pada Masyarakat. Kemudahan memiliki pengaruh terhadap Zakat pada Masyarakat. Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan memiliki pengaruh secara simultan terhadap terhadap Zakat pada Masyarakat.

Kata Kunci: Perbankan Syariah Digital, Zakat, Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Minat Berbagi

ABSTRACT

Name : Zein Armila Siregar
Reg. Number : 2040100126
Thesis Title : **The Influence of Trust, Security and Convenience on Interest in Using Zakat Applications in Islamic Banking**

The Digital Sharia Banking System is a banking service system based on sharia principles that utilizes digital technology to provide convenience, speed, and accessibility in financial transactions. This system operates in accordance with Islamic law (sharia), which prohibits riba (interest), gharar (uncertainty), and encourages the concept of profit-sharing, justice, and blessings in economic activities. Zakat is a term in Islam that refers to various forms of spending property as worship to help others, fulfill religious obligations, and build social welfare. This study aims to determine the influence of trust perception on people's interest in using digital Islamic banking services as a means of sharing Zakat. To find out the influence of the perception of convenience on public interest in using digital Islamic banking system services as a means of sharing Zakat. To find out the influence of security perception on public interest in using digital Islamic banking system services as a means of sharing Zakat. This study uses a quantitative method with comparative analysis. The data collection technique in this study is by interviewing, documentation and distributing questionnaires with a sample of 50 respondents. The scale used is *an ordinal scale* and is statistically processed using hypothesis testing with a t-test whose data has previously been tested using validity tests, reality tests and classical assumption tests, and homegency tests. Data processing uses the *SPSS for windows 24.0 program*. The result of this research is that Trust has an influence on Zakat on the Community. Security has an influence on Zakat on the community. Convenience has an influence on Zakat on the Community. Trust, Security, and Convenience have a simultaneous influence on Zakat in the Community.

Keywords: Digital Sharia Banking, Zakat, Convenience, Security,
Trust, Interest in Sharing

ملخص البحث

الاسم	: زين أرميلة سيرجار
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠١٠٠٠١٢٦
عنوان البحث	: تأثير الثقة والأمان والملاءمة على الاهتمام باستخدام تطبيقات الزكاة في الصيرفة الإسلامية

نظام الصيرفة الإسلامية الرقمية هو نظام خدمات مصرفية يستند إلى مبادئ الشريعة الإسلامية ويستخدم التكنولوجيا الرقمية لتوفير الراحة والسرعة وسهولة الوصول في المعاملات المالية. يعمل هذا النظام وفقاً للشريعة الإسلامية التي تحرم الربا (الفائدة) والغرر، وتشجع مفهوم تقاسم الأرباح والعدالة والبركة في النشاط الاقتصادي. والزكاة مصطلح في الإسلام يشير إلى أشكال مختلفة من إنفاق الأموال على أفعال عبادة لمساعدة الآخرين والوفاء بالواجبات الدينية وبناء الرفاهية الاجتماعية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الثقة المدركة على اهتمام الناس باستخدام الخدمات المصرفية الإسلامية الرقمية كوسيلة للمشاركة في الزكاة. تحديد أثر الملاءمة المدركة على اهتمام الجمهور باستخدام خدمات النظام المصرفي الإسلامي الرقمي كوسيلة لتقاسم الزكاة. تحديد أثر الأمان المتصور على اهتمام الجمهور باستخدام خدمات النظام المصرفي الإسلامي الرقمي كوسيلة لتقاسم الزكاة. يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية مع التحليل المقارن. تمثلت أساليب جمع البيانات في هذه الدراسة في المقابلات والتوثيق وتوزيع الاستبيانات بحجم عينة بلغ ٥٠ مبحوثاً. المقياس المستخدم هو مقياس ترتيبي وتمت معالجته إحصائياً باستخدام اختبار الفرضيات باستخدام اختبار t الذي سبق اختبار البيانات باستخدام اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية واختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار التماثل. تمت معالجة البيانات باستخدام برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية للنوافذ ٢٤,٠. نتائج هذه الدراسة هي الثقة لها تأثير على الزكاة على المجتمع. الأمان له تأثير على الزكاة على المجتمع. الملاءمة لها تأثير على الزكاة على المجتمع. الثقة والأمان والراحة لها تأثير متزامن على الزكاة على المجتمع.

الكلمات المفتاحية: الصيرفة الإسلامية الرقمية، الزكاة، الملاءمة، الأمان، الثقة، مشاركة الفائدة

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Sistem Perbankan Syariah Digital Terhadap ZIS (Zakat, Infaq Dan Sedekah) Pada Masyarakat”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada ruh Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam. Selama menyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SyekhAli Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar,M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr.Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E.,M.Si selaku Wakil Dekan Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra.Hj. Replita.M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Windari, S.E., M.A sebagai Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, M.E sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen dan Pegawai UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk ayahanda Alm. Chairul Siregar dan juga Ibunda Asramawani Harahap yang telah banyak berkorban memberikan segala dukungan moril dan dukungan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta kepada abang dan kakak ipar (Zulhid Enggan Siregar dan Novri Yanti Sitompul, S.Pd) dan Serta Kakak dan abang ipar (Yuli Khairunnisa Siregar, S.Pd dan Yudi Syah Putra) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti. Semoga Allah SWT, selalu memberikan kesehatan dan keridhoan kepada mereka.

8. Terimakasih kepada Yan Azhari, Heni Elfariza Dalimunthe, Dian Lestari Siregar, Annisa Alawiyah Nasution dan Nurhalimah Siregar yang telah banyak membantu, menemani dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai, serta sebagai orang-orang yang selalu menjadi penyemangat bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
9. Serta tidak lupa pula kepada PT.AGINCOURT RESOURCES yang telah memilih peneliti sebagai salah satu penerima beasiswa martabe prestasi sehingga dapat meringankan beban keuangan dan memungkinkan peneliti lebih fokus pada pendidikan.
10. Teman-teman PS 4 angkatan 2020 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini
12. *The Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri Zein Armila Siregar yang telah mampu berjuang hingga saat ini, terimakasih telah percaya bahwa ini semua dapat dilalui, terimakasih karena tidak mengenal kata lelah, serta terimakasih telah mampu mengendalikan diri dalam segala tekanan yang ada sehingga mampu menyelesaikan

skripsi ini dengan maksimal, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri, sekali lagi terimakasih banyak.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Desember 2024

Peneliti,

ZEIN ARMILA SIREGAR
NIM.20 401 00126

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

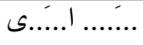
b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	\bar{a}	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Oprasional Variabel.....	7
E. Perumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Tinjauan tentang ZIS (Zakat, Infaq dan sedekah).....	11
a. Pengertian Zakat.....	12
b. Jenis-jenis Zakat.....	14
2. Pengertian Kepercayaan.....	14
3. Pengertian Keamanan.....	15
4. Pengertian Kemudahan	15
5. Pengertian Minat	17
6. Pengertiann Aplikasi Perbankan Syariah	18
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel penelitian	28
1. Populasi.....	28

2. Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Kuisionel (Angket).....	32
2. Observasi.....	34
3. Studi kepustakaan (<i>library research</i>).....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji Instrumen	34
a. Uji Validitas	35
b. Uji Reliabilitas	36
F. Uji Asumsi Klasik.....	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Linearitas.....	38
G. Ketetapan Model	38
1. Uji F (Uji Simulatan)	38
2. Uji T (Persial).....	39
H. Hasil Regresi Berganda.....	40
I. Uji R ² (Koefisien Determinasi).....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian.....	42
B. Deskripsi Data.....	44
1. Deskripsi Data Rusponden.....	44
2. Deskripsi Data dan Jawaban Responden.....	45
a. Tanggapan responden mengenai kepercayaan (X1)	45
b. Tanggapan responden mengenai keamanan (X2)	45
c. Tanggapan responden mengenai kemudahan(X3)	46
d. Tanggapan responden mengenai perbankan syariah digital (Y) ...	46
C. Uji Instrumen Penelitian	47
1. Uji Validitas	47
a. Uji Validitas kepercayaan (X1).....	47
b. Uji Validitas Keamanan (X2).....	47
c. Uji Validitas Kemudahan (X3)	48
d. Uji Validitas Perbankan Syariah Digital (Y)	49
2. Uji Reliabilitas	49
3. Uji Asumsi Klasik.....	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Linearitas.....	50
4. Ketetapan Model.....	51
1. Uji F (Smultan)	51

2. Uji T (Persial).....	52
a. Variabel Kepercayaan (X1).....	52
b. Variabel Keamanan (X2)	53
c. Variabel Keamanan (X3)	53
5. Analisis Regresi Berganda	54
6. Uji R ² (Koefisien Determinasi)	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat membayar Zakat Melalui Aplikasi Perbankan Syariah Pada Masyarakat	56
2. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat membayar Zakat Melalui Aplikasi Perbankan Syariah Pada Masyarakat	57
3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat membayar Zakat Melalui Aplikasi Perbankan Syariah Pada Masyarakat	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Hasil Penelitian	61
1. Implikasi Teoritis	61
2. Implikasi Praktis.....	62
a. Pengembangan Aplikasi.....	62
b. Strategi Pemasaran	62
c. Inovasi Prpduk dan Layanan.....	62
3. Iplikasi kebijakan	63
C. Saran.....	63
1. Saran Akademis (Teoritis)	63
2. Saran Praktis (Oprasional)	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Oprasional variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1 Skala Likert	33
Tabel III.2 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Penelitian	33
Tabel IV.1 Deskripsi Data Respdn.....	45
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X_1).....	48
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Keamanan (X_2)	49
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Kemudahan (X_3)	49
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Minat (Y)	50
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas	50
Tabel IV.7 Uji Normalitas.....	51
Tabel IV.8 Uji Linearitas	52
Tabel IV.9 Uji F (Simultan).....	52
Tabel IV.10 Uji T (parsial)	53
Tabel IV.11 Analisis Regresi berganda	55
Tabel IV.2 uji R^2 (Koefoisien Determinasi).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 kerangka Pikir.....	26
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhir ini penggunaan transaksi pembayaran melalui *e-money* meningkat, Selain dengan adanya dukungan dari pemerintah (Bank Indonesia), peningkatan transaksi melalui *e-money* dipicu oleh banyaknya keuntungan yang diberikan oleh *e-money*, baik masyarakat, industri, maupun bagi bank Indonesia. Beberapa keuntungan dalam menggunakan *e-money* adalah, pertama, memberikan kemudahan dalam transaksi pembayaran secara cepat dan aman bagi masyarakat luas. Kedua, masalah *cash handling* dapat dipecahkan yang selama ini sering dialami ketika menggunakan uang tunai sebagai pembayaran bagi industri. Ketiga, meningkatkan efisiensi percetakan uang dan penggandaan uang bagi bank Indonesia. Tidak heran jika *e-money* telah banyak digunakan oleh masyarakat.¹

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat sangat membawa dampak positif dalam kemudahan melakukan pembayaran secara non tunai. *E-money* telah menjadi salah satu pilihan masyarakat Indonesia yang digunakan untuk melakukan pembayaran secara online. Istilah “*e-money*” merupakan bentuk dompet digital yang dapat terhubung dengan kartu debit atau kartu kredit ke dompet digital untuk melakukan transaksi secara non tunai. Selain itu, *e-money* dapat menyimpan informasi kartu fisik dan rekening bank untuk

¹ Puguh Kharisma and Prabowo Yudo Jayanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat Dalam Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah,” *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2021): 47–56, <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>.

memudahkan pengguna aplikasi tersebut dalam melakukan pembayaran non fisik.²

Pembayaran Non fisik masih dioptimalkan untuk memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup, termasuk kebutuhan penyaluran zakat. Lembaga Amil Zakat telah banyak mengadaptasikan layanan digital pada strategi penghimpunan zakat.³

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan atas harta individu yang ketentuannya diatur melalui aturan-aturan tertentu yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits. Zakat adalah sebutan atau nama untuk sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah swt untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak (*mustahik*) oleh orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat (*muzakki*). Jika shalat adalah kewajiban jasmani maka zakat adalah kewajiban yang dibebankan pada harta setiap Muslim.⁴

Zakat merupakan salah satu komponen dalam sistem kesejahteraan Islam. Apabila zakat benar-benar dikelola sebagaimana dicontohkan oleh Nabi SAW, niscaya ia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi pengangguran dan sekaligus mengurangi jumlah kaum fakir miskin. Apabila kesejahteraan meningkat sudah jelas kaum fakir miskin secara berangsur-

² Mardiantari, "Keamanan Dan Kepercayaan Dalam Menggunakan E-Wallet Sebagai Media Pembayaran Zakat," n.d., <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/>.

³ Muzayyana Tartila, "Strategi Industri Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era Digital," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3310, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6408>.

⁴ Ferri Alfadri, M Yarham, and Ardiansyah Siregar, "Determinants Of Interest To Pay Zakat Through Sharia Mobile Banking," *Journal of Islamic Financial Technology* 1, no. 1 (2022): 98–111, <https://doi.org/10.24952/jifitech.v1i1.5026>.

angsur akan bisa berkurang. Dari sini dapat dilihat jelas bahwa zakat berperan besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.⁵

Zakat menjadi hal yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Dengan masyarakat muslim yang lebih dari 80% membuat zakat sebagai salah satu filantropi Islam yang memiliki potensi yang cukup besar di Indonesia sehingga perlu adanya pengelolaan zakat yang baik.⁶

Dengan adanya digitalisasi pada perbankan syariah, maka semakin mudah untuk *muzzaki* melakukan transaksi pembayaran zakat dengan menggunakan *mobile banking*. Hadirnya beberapa inovasi dan strategi dalam meningkatkan pengumpulan zakat dapat membantu dalam memudahkan masyarakat yang memiliki kesibukan dan tidak memiliki kesempatan untuk membayar zakat secara langsung.⁷

Dalam melakukan pembayaran zakat dengan menggunakan aplikasi digital atau *e-wallet*, kepercayaan merupakan salah satu faktor yang harus ada antara pengguna dan penyedia layanan keuangan. Kepercayaan adalah dasar dari bisnis. Transaksi bisnis terjadi antara dua pihak atau lebih ketika saling percaya satu sama yang lain.⁸

⁵ Abdul Nasser Windari et al., "Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia the Effect of Banking Zakat and Corporate Social Responsibility on the Profitability Ratio of Sharia Commercial Banks in Indonesia," 2021.

⁶ Khairina Tambunan, Isnaini Harahap, and M. Marliyah, "Analisis Kointegrasi Zakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019): 249, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6066>.

⁷ Hidayatul Hafizah and Muhaimin Muhaimin, "Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat Pada Baznas Kota Banjarmasin," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3549, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2661>.

⁸ Muzdalipah Musda Muzdalipah and Mahmudi Mahmudi, "Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta," *Equilibrium* :

kepercayaan adalah pengetahuan konsumen mengenai objek, atributya dan manfaatnya. Berdasarkan konsep tersebut maka pengetahuan nasabah sangat berkaitan dengan pembahasan sikap karena pengetahuan nasabah adalah kepercayaan nasabah. Perusahaan/bank memerlukan nasabah loyal yang percaya terhadap aplikasi perbankan untuk mempertahankan eksistensinya dalam era online banking. Kejahatan elektronik seperti pembobolan akun, penipuan penjualan dengan transfer secara online dapat memberikan penilaian kepada nasabah bahwa faktor kepercayaan menjadi hal penting dalam penggunaan suatu aplikasi dalam transaksi perbankan. Konsep kepercayaan yaitu nasabah bank percaya terhadap keandalan pihak bank yang dapat menjamin keamanan dan kerahasiaan akun nasabah.⁹

Faktor lainnya yakni keamanan dapat mempengaruhi penggunaan mobile banking terhadap kepuasan nasabah, keamanan data menjadi perhatian utama bank ketika nasabah berinteraksi dengan aktivitas mobile banking. Tujuan utama pelanggan adalah untuk merahasiakan data, uang, dan transaksi bank mereka daripada memegang uang tunai yang lebih berisiko; dengan demikian, pelanggan puas ketika privasi mereka aman.¹⁰

Keamanan merupakan kemampuan untuk menyimpan atau mengendalikan informasi berupa data pribadi dan data perusahaan terhadap kejahatan online, pencurian dan perusakan online atau data yang diretas public. Keamanan

Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi 12, no. 1 (2023): 12, <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1241>.

⁹ khanza Jasmine, "Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu, 2024.

¹⁰ Muzdalipah and Mahmudi, "Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta."

(security) merupakan sejauh mana kepercayaan nasabah dalam menggunakan aplikasi untuk bertransaksi online bebas dari resiko, melindungi data dan mampu mencegah pihak lain yang tidak memiliki hak mengakses data nasabah. Dalam hal mobile banking tindakan keamanan dapat terjadi melalui ancaman atau penyalahgunaan yang terjadi melalui jaringan transaksi dan data transaksi yang tidak sah melalui akses yang diperoleh otentikasi palsu ke rekening.¹¹

Selain itu faktor kemudahan penggunaan merupakan hal penting yang harus ada dalam aplikasi pembayaran zakat, perasaan bahwa teknologi memiliki keunggulan karena mudah digunakan dalam melakukan aktivitas yang diharapkan, interaktif dan tidak memerlukan banyak usaha.¹²

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mencoba untuk meneliti apakah faktor kepercayaan, keamanan dan kemudahan berpengaruh pada minat masyarakat menggunakan aplikasi zakat di bank syariah dengan judul “Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Pebankan Syariah”

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah ini adalah untuk memahami bagaimana Kepercayaan, keamanan dan kemudahan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi zakat di perbankan syariah, serta untuk mengetahui tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses tersebut. Adapun masalah yang diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

¹¹ Puslitbang Aptika dan IKP, *Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Aptika Kementrian Komunikasi dan Informatika, 2019), 1.

¹² Muzdalipah and Mahmudi, “Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta.”

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi zakat di perbankan syariah.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan aplikasi zakat di perbankan syariah.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi zakat di perbankan syariah.
4. Untuk menguji dan menganalisis kepercayaan, keamanan dan kemudahan apakah berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan aplikasi zakat di perbankan.

C. Batasan masalah

Setelah masalah diidentifikasi, penting untuk mengevaluasi apakah masalah tersebut layak dan sesuai untuk diteliti. Usaha mengidentifikasi atau menemukan masalah penelitian ditemukan dari Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah. Agar lebih fokus dan terarah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu : persepsi kepercayaan, persepsi keamanan dan persepsi kemudahan, dan sebagai variable independen (bebas) dan Minat menggunakan aplikasi zakat pada perbankan syariah sebagai variable dependen (terikat). Zakat sebagai subjek penelitian dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Masyarakat kelurahan Ujung Padang kota Padang Sidempuan.

D. Defenisi Oprasional Variabel

Variabel adalah entitas konseptual yang dicirikan oleh ,kapasitas bawaan untuk melakukan variasi atau keragaman, yang merupakan pusat dari penyelidikan penelitian. Pada dasarnya, variabel penelitian mencakup semua konstruk konseptual dibuat oleh peneliti untuk diselidiki, sehingga memunculkan informasi yang kemudian menghasilkan suatu konklusi. Setiap konsep yang menunjukkan variasi dan berada dalam lingkup pengamatan peneliti dapat dengan tepat disebut sebagai variabel.¹³ Sesuai dengan judul penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*variable independen*) yaitu variabel yang menjadi atau mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah persepsi Kepercayaan (*perception of trust*), persepsi keamanan (*perception of security*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*),
2. Variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah minat masyarakat yang dinotasikan dengan Y.

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penggunaan istilah dalam penelitian ini, dibuatlah defenisi operasional untuk variabel-variabel yang digunakan. Definisi oprasional variabel adalah sebagai berikut:

¹³ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, I (Jakarta: UKI Press, 2023).

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Kepercayaan (X1)	Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. ¹⁴	a. Integritas b. Kemampuan	Ordinal
2.	Keamanan (X2)	keamanan adalah kemampuan perusahaan untuk mengontrol dan menjaga keamanan transaksi data. ¹⁵	a. Jaminan Keamanan b. Kerahasiaan Data	Ordinal
3.	Kemudahan (X3)	Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Kemudahan persepsi dapat diukur dengan jelas dan dapat ditandai (interaksi pribadi dengan sistem jelas dan mudah dipahami), sedikit usaha (melepaskan energi), dan petunjuk yang	a. Mudah dipahami b. Mudah digunakan	Ordinal

¹⁴ Resti Fadhilah Nurrohmah dan Radia Purbayati, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* Vol. 3, No.2 (2020). Hal: 53.
<https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>.

¹⁵ Putri Amalia dan Anna Zakiyah Hastriana, "Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamanan, dan Fitur M-Banking terhadap Kepuasan Nasabah dalam Bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep)," *Alkashb: Journal Of Islamic Sciences* Vol. 1, No. 1 (2022). Hal: 71.

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		mudah digunakan. ¹⁶		
4.	Minat (Y)	Minat adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih ¹⁷	a. Motivasi	Ordinal

E. Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan konsep yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat berbagi zakat melalui aplikasi perbankan syariah pada masyarakat?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi keamanan terhadap minat berbagi zakat melalui aplikasi perbankan syariah pada masyarakat?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat berbagi zakat melalui aplikasi perbankan syariah pada masyarakat?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kepercayaan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan aplikasi perbankan syariah sebagai sarana berbagi zakat.

¹⁶ Putri Amalia dan Anna Zakiyah Hastriana, "Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Keamanan, dan Fitur M-Banking terhadap Kepuasan Nasabah dalam Bertransaksi pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus BSI KCP Sumenep)". Hal: 72

¹⁷ Dianah Rofifah, "Minat Dan Promosi," *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 2020, 12–26.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan aplikasi perbankan syariah sebagai sarana berbagi zakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan aplikasi perbankan syariah sebagai sarana berbagi zakat.

G. Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi setiap pembaca khususnya dalam hal mempertimbangkan menggunakan layanan aplikasi perbankan syariah sebagai sarana dalam melakukan pembayaran zakat.
2. Tujuan penelitian ini juga adalah memberikan manfaat kepada kalangan akademik sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian yang sejenis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman dan pengembangan pengetahuan di bidang tersebut, sehingga dapat memperkaya literatur akademik dan memberikan panduan bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi peneliti, ini bermanfaat sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan juga bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dalam penelitian dimasa yang akan datang dapat berhati-hati dalam menentukan atau mengambil keputusan dan juga dapat dijadikan pertimbangan dari permasalahan penelitian yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang zakat

Pengetian zakat dilihat dari aspek bahasa maka akan memiliki beberapa arti yang diantaranya adalah *al-barakatu*, *athohaotu* dan *as-sholahu*. Berdasarkan beberapa istilah tersebut maka ketika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia artinya adalah keberkahan, kesucian, keberhasilan. Selain berdasarkan ketiga istilah itu terdapat istilah lain yaitu *al-naama* mempunyai makna pertumbuhan dan perkembangan, subur atau bertambah.

Sehingga dari beberapa istilah tersebut dapat dirumuskan bahwa pengertian dari zakat adalah sebagian harta yang dimiliki oleh manusia muslim dengan adanya syarat tertentu yang wajib diberikan kepada manusia lain yang menjadi hak dengan tujuan untuk mendapatkan rahmat dari Allah dan salah satu bentuk barokahnya adalah semakin lancarnya rezeki bagi yang mengeluarkan hartanya untuk zakat dan harta yang dimiliki akan selalu beres dan dijauhkan dari berbagai macam kemadharatan.¹⁸ Zakat adalah bahasa dari kata "*zakkaan*", yang berarti kesuburan, kesucian, berkah dan keramahan. Zakat juga memiliki arti lain yaitu *al-barakah* (berkah), *an-nama* (tumbuh kembang) dan *at-thaharah* (suci).¹⁹ Zakat merupakan jalinan

¹⁸ Fauzul Mizanul Ahsan dan Raditya Sukmana, "Pengumpulan Dan Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (Lazis Muhammadiyah Lamongan)," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6, No. 12 (2019). Hal: 2394. <https://doi.org/10.20473/vol6iss201912pp2393-2408>.

¹⁹ Ferri Alfadri, Darwis Harahap, Alwajah Indah Syafitri, "Analisis Pemanfaatan Dana Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf dengan Model Fungsi Actuating," *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance* Vol. 1, No. 1 (2021). Hal: 112.

persekutuan antara yang kaya dan yang miskin. Melalui zakat, persekutuan tersebut diperbaharui setiap tahun, terus menerus. Oleh karena itu, zakat seharusnya dapat mengambil peranan signifikan dalam kesejahteraan sosial.²⁰

a. Pengertian Zakat

Zakat adalah pemberian sebagian harta yang telah mencapai nishab kepada orang fakir dan sebagainya dan tidak mempunyai sifat yang dapat dicegah syara' untuk mentasharufkan kepadanya. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa zakat adalah sebagian harta yang sudah mempunyai kriteria tertentu seperti nishab yang bisa diberikan kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat.²¹

Adapun delapan golongan tersebut dirincikan dalam Al-Qur'an pada surah At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا
وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ
السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

²⁰ Windari, Budi Yanti Ritonga, Budi Gautama Siregar, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat PT. BRI Syariah Periode 2011-2018," *Journal of Islamic Social Finance Management* Vol. 1, No. 2 (2020). Hal: 249.

²¹ Ersi Sisdianto, Ainul Fitri, dan Desi Isnaini, "Penerapan Pembayaran Zakat Digital Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Chasles Society)," *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* Vol. 4, No. 2 (2021). Hal: 113. <https://doi.org/10.24127/jf.v4i2.644>.

Artinya: Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana.²²

Bagaimana orang-orang munafik telah mencela Rasul dalam persoalan pembagian harta, baik zakat maupun ganimah, maka ayat ini menjelaskan secara terperinci siapa sesungguhnya yang berhak menerima zakat itu. Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, yaitu orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga kebutuhan primernya tidak terpenuhi, orang miskin, yakni orang yang memiliki penghasilan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, baik kedua kelompok itu meminta-minta maupun tidak, amil zakat, orang-orang yang ditugaskan untuk mengelola dana zakat, yang dilunakkan hatinya atau orang yang baru masuk Islam, untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berutang demi memenuhi kebutuhan primernya yang jumlahnya melebihi penghasilannya, untuk orang yang aktivitasnya berada di jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan dengan perjalanan yang mubah dan kehabisan bekal. Zakat itu sebagai kewajiban dari Allah bagi setiap muslim yang mampu. Allah Maha Mengetahui apa saja yang terkait dengan kemaslahatan hambahamba-

²² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2010). Hal: 93.

Nya, Mahabijaksana atas segala aturan dan kebijakan-Nya.²³

b. Jenis-jenis Zakat

Zakat dibagi menjadi dua jenis utama:

- 1) Zakat Fitrah: Zakat ini wajib dikeluarkan oleh setiap Muslim menjelang Idul Fitri. Tujuannya untuk membersihkan jiwa dan membantu kaum yang membutuhkan agar dapat merayakan Idul Fitri dengan layak. Jumlah zakat fitrah biasanya berupa makanan pokok atau setara dengan nilai uang.
- 2) Zakat Mal: Zakat ini dikenakan pada harta atau kekayaan yang dimiliki, seperti uang, emas, perak, dan hasil pertanian. Zakat mal biasanya dikeluarkan setahun sekali dengan persentase tertentu, umumnya 2.5% dari total harta yang dimiliki jika sudah mencapai nisab (batas minimum yang wajib dizakati).²⁴

2. Pengertian Kepercayaan

Secara etimologi, Perspektif berasal dari kata “prospettiva” yang berarti “gambar pandangan”. Kepercayaan adalah keyakinan seseorang terhadap apa yang diketahui sehingga menimbulkan pemikiran positif dan negatif tentang objek. Kepercayaan konsumen dapat diciptakan dari dalam aplikasi QRIS itu sendiri. Tingkat kepercayaan konsumen terhadap konsumen lain bervariasi, sehingga aplikasi QRIS harus dapat memahami

²³ Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah
Referensi : <https://tafsirweb.com/3076-surat-at-taubah-ayat-60.html>

²⁴ Aan Zainul Anwar, Evi Rohmawati, dan Miftah Arifin, “Strategi Fundraising Zakat Profesi Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kabupaten Jepara,” *Proceeding of Conference on Islamic Management, Accounting, and Economics (CIMAE)* Vol. 2, No. 1 (2019). Hal: 119.

karakteristik konsumen dan memahami apa yang diinginkan konsumen.²⁵

Beberapa studi menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan menambah keinginan seseorang untuk memakai layanan fintech. Oleh karena itu, persepsi kepercayaan memainkan peran penting dalam adopsi dan penggunaan aplikasi fintech²⁶

3. Pengertian keamanan

Persepsi keamanan merupakan sebagai suatu persepsi konsumen atau seseorang terhadap keamanan dalam melakukan berbagai macam transaksi melalui fintech termasuk QRIS. persepsi keamanan bisa terjadi jika adanya ancaman dari pihak luar ataupun oknum sehingga menjadi terciptanya keamanan jaringan, layanan yang baik dan terhindar dari penipuan.²⁷

4. Pengerian Kemudahan

kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Salah satu faktor yang menyebabkan pemakai menerima atau menolak sistem adalah keterkaitan dengan pengguna sistem. Pengguna cenderung untuk menggunakan atau tidak suatu aplikasi yang dianggap

²⁵ Nur Isma Tasya, Br Sebayang, and Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 6, no. 2 (2023): 491–502.

²⁶ Nur Istianah Putri, Abdul Ghafur, and Moh Samsul Arifin, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech Adiraku PT. Adira Finance Syariah Satellite Balung," *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 7, no. 1 (2024): 91–99.

²⁷ Tasya, Sebayang, and Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan."

sebagai sesuatu yang mereka yakini akan membantu kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan. Penerimaan sistem informasi berarti pemakai mendukung, berpartisipasi, dan menggunakan sistem informasi tersebut dalam menunjang kegiatan operasional.²⁸

Kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, suatu teknologi yang baik dan digunakan secara terus menerus akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam menggunakannya. Contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis akan memberikan kemudahan penggunaan
- b. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
- c. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah

²⁸ Muhammad Qoes Atieq and Mar'atul Azizah, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Syariah Digital Di Pegadaian Syariah Indramayu," *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15, no. 1 (2022): 1–17, <https://doi.org/10.33558/optimal.v15i1.3009>.

yang lebih positif.

5. Pengertian Minat

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual yang dapat dikatakan minat itu tidak stabil bawahnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas yang dilakukan.²⁹

faktor-faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut:

- a. Pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu.
- b. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.
- c. Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.³⁰

²⁹ Tasya, Sebayang, and Rahmawati, "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan."

³⁰ Atieq and Azizah, "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Syariah Digital Di Pegadaian Syariah Indramayu."

6. Pengertian Aplikasi perbankan syariah

Perbankan syariah sering disebut juga Bank Islam yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariat. Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.³¹ Karena berdasarkan hukum maka perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga pinjaman, Karena bunga pinjaman dianggap riba dan berdosa. Dalam perbankan syariah yang dikenal adalah sistem bagi hasil atau nisbah yang prosesnya sama-sama diketahui dan disetujui oleh bank dan pihak nasabah.³² Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Perbankan digital adalah layanan elektronik yang dikembangkan untuk mengoptimalkan data nasabah agar dapat melayani nasabah dengan lebih mudah dan praktis, yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Sehingga nantinya nasabah juga dapat melakukan secara mandiri dengan tetap memperhatikan segala aspek pengamanannya.³³ Sistem

³¹ Windari Dan Abdul Nasser Hasibuan, "Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". Hal: 66

³² Ferri Alfadri, Yennita Sari, Nofinawati, Sarmiana Batubara, "The Effect Of Profitability Rations On Financial Disterrs In Islamic Commercial Banks In Indonesia," *Journal Of Sharia Banking* Vol. 1, No.1 (2020). Hal: 3.

³³ Muzayyana Tartila, "Strategi Industri Perbankan Syariah dalam Menghadapi Era Digital". Hal: 3310.

aplikasi perbankan syariah adalah penerapan teknologi digital dalam operasional perbankan syariah yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Sistem ini memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan layanan keuangan yang efisien, cepat, dan tetap sesuai dengan hukum Islam, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi).³⁴

a. Prinsip-Prinsip Dasar Perbankan Syariah

- 1) Larangan Riba adalah semua transaksi tidak boleh melibatkan bunga. Sebagai gantinya, digunakan skema seperti *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*.
- 2) Keadilan dan Kesetaraan dalam transaksi, semua pihak harus diperlakukan secara adil dan transparan.
- 3) Kehalalan Aktivitas adalah semua kegiatan operasional harus mendukung kegiatan yang halal.
- 4) Berbasis Risiko Bersama adalah pendekatan berbagi risiko antara bank dan nasabah.³⁵

b. Digitalisasi dalam Perbankan Syariah

- 1) *Mobile Banking Syariah* adalah aplikasi berbasis ponsel yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi sesuai syariah kapan saja.

³⁴ Usman Dan Ahmad Tohirin, "Financial Technology in Islamic Finance: Framework and Implementation.," *Tazkia Islamic Finance and Business Review* Vol. 11, No. 2 (2017. Hal: 81).

³⁵ Usman Dan Ahmad Tohirin. *Financial Technology in Islamic Finance: Framework and Implementation*. Hal: 85.

- 2) *Teknologi Blockchain* memberikan transparansi dalam kontrak syariah, seperti dalam akad *salam* dan *istishna'*.
 - 3) AI dan *Machine Learning* adalah untuk analisis data nasabah yang tetap menjaga aspek syariah dalam pengambilan keputusan.
 - 4) *Smart Contracts* adalah implementasi akad-akad syariah otomatis menggunakan teknologi digital.³⁶
- c. Komponen Sistem Aplikasi perbankan syariah
- 1) Platform Teknologi: Infrastruktur digital seperti aplikasi, cloud computing, dan API (Application Programming Interface).
 - 2) Akad Digital Syariah: Perjanjian yang dilakukan secara elektronik dengan tetap mematuhi rukun dan syarat akad.
 - 3) Regulasi Syariah: Aturan yang mengawasi agar implementasi teknologi tetap sesuai dengan syariah.
 - 4) Keamanan Data: Sistem pengamanan yang menjaga privasi dan kerahasiaan data nasabah.
- d. Keunggulan Aplikasi perbankan syariah
- 1) Efisiensi Operasional: Proses yang lebih cepat dan biaya yang lebih rendah.
 - 2) Aksesibilitas Lebih Luas: Memberikan layanan kepada nasabah di daerah terpencil.

³⁶ Ismail Nawawi Uha, *Budaya Organisasi Kepemimpinan Dan Kinerja* (Jakarta: Kencana, 2017). Hal: 41.

- 3) **Transparansi yang Lebih Tinggi:** Mengurangi kemungkinan praktik non-syariah.
 - 4) **Inovasi Produk Syariah:** Memperkenalkan produk baru yang sesuai syariah melalui digitalisasi.
- e. **Strategi Pengembangan Sistem Aplikasi perbankan syariah**
- 1) **Peningkatan Literasi Keuangan Digital:** Edukasi kepada masyarakat tentang manfaat aplikasi perbankan syariah.
 - 2) **Kolaborasi dengan Fintech Syariah:** Menjalin kemitraan untuk memperluas layanan.
 - 3) **Inovasi Berbasis AI dan Big Data:** Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman nasabah.
 - 4) **Penguatan Regulasi Digital Syariah:** Membuat panduan khusus tentang aplikasi perbankan syariah yang relevan dengan teknologi terbaru.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Maka untuk memperkuat penelitian ini, peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muzdalipah dan Mahmudi (Magister	Digitalisasi perbankan syariah : penggunaan bsi	Berdasarkan hasil pembahasan di atas variabel kemudahan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Indonesia)	mobile di era generasi milenial di kota yogyakarta	penggunaan, kepercayaan, keamanan, kemanfaatan, serta fitur produk syariah memiliki nilai koefisien regresi lebih besar dari pada 0,05. Hal ini berarti nilai tersebut memiliki arah positif, sehingga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah. ³⁷
2.	Arizky Piliang (Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)	Determinan minat berbagi zakt, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF) melalui mobile banking syariah	Kemudahan oprasinal, keamanan dan akses informasi menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X1) memiliki nilai path analysis sebesar positif 0.481 dan nilai p-value sebesar $0,0 < 0,05$ maka variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif segnifikat terhada minat berbagi Ziswaf <i>malalui mobil banking syariah (Y)</i> . ³⁸
3.	Khairina Tambunan,	Analisis Kointegrasi Zakat dan	Zakat baik secara konsumtif maupun

³⁷ Muzdalipah and Mahmudi, "Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta," *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 1 (2023): 12, <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1241>.

³⁸ Arizky Piliang, *Determinan Minat Berbagi Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah Dan Wakaf) Melalui Mobile Banking Syariah, Skripsi* (Padangsidimpuan: UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2023).

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
	Isnaini Harahap dan Marliyah (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018	produktif dapat mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas ekonomi sehingga dapat menggerakkan perekonomian. Pengaruh zakat yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi memiliki dampak pada pembangunan ekonomi baik di tingkat mikro dan makro, di mana zakat sebagai instrumen penting dalam pencapaian kesejahteraan sosial dalam masyarakat. ³⁹
4.	Finny Ligery, Agus Setiawan, Siti Roudhotul Jannah, Novia Dwi Arini dan Ani Mardiantari	Keamanan dan Kepercayaan dalam menggunakan E-Wallet sebagai Media Pembayaran Zakat	Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor keamanan menjadi faktor utama dalam masyarakat muslim Provinsi Lampung mengadopsi e-wallet sebagai media pembayaran zakat secara tidak langsung pada pihak BAZNAS dan LAZNAS. ⁴⁰

³⁹ Khairina Tambunan, Isnaini Harahap, and M. Marliyah, "Analisis Kointegrasi Zakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019): 249, <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6066>.

⁴⁰ Mardiantari, "Keamanan Dan Kepercayaan Dalam Menggunakan E-Wallet Sebagai Media Pembayaran Zakat," n.d., <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/>.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Puguh Kharisma dan Prabowo Yudo Jayanto (Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah	variabel Kegunaan dan Transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan E-Zakat. Risiko berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan E-Zakat. ⁴¹

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Muzdalipah dan Mahmudi yang berjudul Digitalisasi Perbankan Syariah : Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta, adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dengan variabel kepercayaan, kemudahan dan keamanan. Perbedaan penelitian Muzdalipah dan Mahmudi dengan penelitian ini terletak pada sampel yang dimana penelitian Muzdalipah dan Mahmudi mengambil sampel di kota Yogyakarta dengan 122 responden sedangkan penelitian ini mengambil sampel di kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan dengan 50 responden.
2. Arizky Piliang yang berjudul Determinan minat berbagi zakt, infak, sedekah dan wakaf (ZISWAF) melalui mobile banking adapun persamaan

⁴¹ Puguh Kharisma and Prabowo Yudo Jayanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat Dalam Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah," *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2021): 47–56, <https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>.

dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh minat dan kemudahan dalam menyalurkan ZIS. Perbedaan antara penelitian ini yaitu subjek penelitiannya.

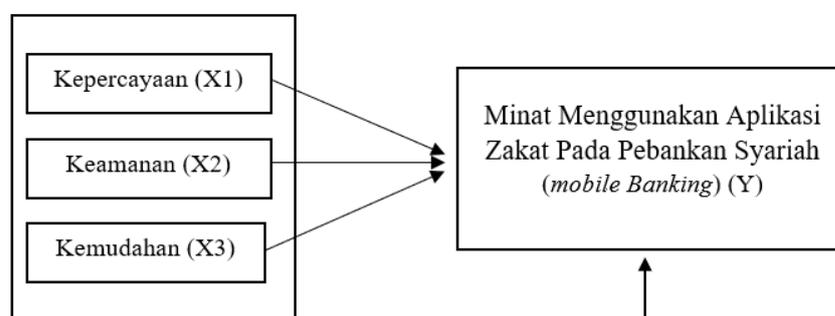
3. Khairina Tambunan, Isnaini Harahap dan Marliyah yang berjudul Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018, adapun persamaan penelitian ini adalah zakat berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian. Perbedaan penelitian Khairina Tambunan, Isnaini Harahap dan Marliyah dengan penelitian ini adalah pada uji yang digunakan, penelitian Khairina Tambunan, Isnaini Harahap dan Marliyah menggunakan uji kointegrasi sedangkan penelitian ini menggunakan uji simultan.
4. Finny Ligery, Agus Setiawan, Siti Roudhotul Jannah, Novia Dwi Arini dan Ani Mardiantari yang berjudul Keamanan dan Kepercayaan dalam menggunakan E-Wallet sebagai Media Pembayaran Zakat, adapun persamaan dengan penelitian ini adalah memiliki beberapa variabel yang sama yaitu keamanan dan kepercayaan. Perbedaan penelitian Finny Ligery, Agus Setiawan, Siti Roudhotul Jannah, Novia Dwi Arini dan Ani Mardiantari dengan penelitian ini adalah jumlah sampel yang digunakan pada penelitian Finny Ligery, Agus Setiawan, Siti Roudhotul Jannah, Novia Dwi Arini dan Ani Mardiantari menggunakan 250 responden sedangkan pada penelitian ini menggunakan 50 responden.
5. Puguh Kharisma dan Prabowo Yudo Jayanto yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat dalam Membayar Zakat,

Infaq, dan Sedekah adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian Puguh Kharisma dan Prabowo Yudo Jayanto dengan penelitian saat ini adalah pada fokus penelitiannya, pada peneliti sebelumnya meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi intensitas pembayaran ZIS secara digital, pada penelitian saat ini berfokus pada pengaruh dari sistem perbankan syariah secara digital terhadap ZIS.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan dari variabel independen, untuk mengetahui secara persial dan simultan variabel bebas yaitu Pengaruh kepercayaan, keamanan dan kemudahan (X) apakah memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu keputusan masyarakat membayar zakat melalui aplikasi perbankan syariah (Y).

Gambar II.1
Kerangka Pikir



X: Kemudahan, keamanan dan kepercayaan (Variabel Bebas)

Y: Keputusan masyarakat membayar zakat melalui mobile banking

→ : Memengaruhi variabel bebas (X) Terhadap variabel terikat (Y) secara keseluruhan.

D. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H_{a1}: Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi perbankan syariah
- H₀₁: Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah
- H_{a2}: Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah
- H₀₂: Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah
- H_{a3}: Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah
- H₀₃: Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah.
- H_{a4}: Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah.
- H₀₄: Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kelurahan Ujung Padang Kota Padangsidempuan, peneliti mengambil lokasi ini karena lebih memungkinkan dalam mengumpulkan data yang dimana kota Padang sidempuan memiliki bank yang berbasis syariah. Penelitian dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai Desember 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS 24*.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi menunjukkan suatu wilayah generalisasi yang mencakup entitas atau subjek yang memiliki atribut dan sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, yang kemudian menghasilkan kesimpulan.⁴²

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat yang menggunakan mobile banking syariah dalam membayar zakat, infaq dan sedekah.

⁴² Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal: 58.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁴³

Teknik pengambilan sampel yaitu untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu nonprobability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, alasan dari pemilihan teknik nonprobability sampling dikarenakan untuk mengurangi bias sampel, mengatasi populasi konsumen yang beragam, dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat diandalkan. Penentuan jumlah sampel menggunakan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁴

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan saran dari Nizar, yaitu:

- 1) Banyaknya sampel yang layak digunakan di penelitian adalah antara 30-500.

⁴³ Hotmaulina Sihotang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hal: 58.

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016). Hal: 50.

- 2) Jika sampel memiliki beberapa kelompok, maka jumlah sampel dalam tiap kelompok adalah 30.
- 3) Jika suatu penelitian terdiri dari 2 variabel atau lebih (variabel bebas dan terikat), maka jumlah sampel minimum $10x$ dari jumlah variabel yang ada dalam penelitian.
- 4) Jika penelitian sederhana yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, maka sampel yang digunakan pada tiap kelompok yaitu 10-20 sampel.

Dari uraian penentuan sampel yang disarankan Nizar tersebut peneliti menentukan sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 50 sampel. Jumlah sampel ini telah layak digunakan untuk penelitian karena memenuhi kriteria penentuan sampel dari Nizar yaitu antara 30-500 dan jumlah variabel dalam penelitian adalah 4. Apabila 4 variabel dikali dengan 10 adalah jumlah minimum dari jumlah yang diteliti yaitu 40 maka sampel dengan jumlah 50 telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.⁴⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran adalah penetapan angka untuk karakteristik obyek sesuai dengan aturan tertentu. Selain itu Ahmad juga mengatakan bahwa skala merupakan bentuk ekstensi dari pengukuran dan melibatkan rangkaian tempat obyek yang diukur berada.⁴⁶ Sedangkan skala pengukuran menurut Siregar

⁴⁵ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Hal: 63.

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian, Pengembangan*. Hal: 57.

adalah serangkaian aturan yang dibutuhkan untuk menguantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel.⁴⁷

Menurut Siregar menetapkan dua jenis skala pengukuran yang termasuk dalam non-comparative scales atau skala non komparatif menjadi skala penilaian berkelanjutan (*continuous rating scales*) dan skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*).⁴⁸ Penelitian ini menggunakan skala penilaian terperinci, yaitu skala pengukuran berupa angka atau pernyataan singkat yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*) terdiri dari skala *Ordinal*, *Semantic Differential*, dan skala *Stapel*.

Skala penilaian terperinci (*itemized rating scales*) yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Ordinal*. Skala *Ordinal* merupakan skala pengukuran non komparatif yang menunjukkan responden untuk setuju atau tidak setuju dari serangkaian pernyataan yang diberikan berkaitan dengan obyek penelitian. Biasanya setiap skala item (pernyataan) memiliki lima kategori respons mulai dari “Sangat Tidak Setuju” hingga “Sangat Setuju”.⁴⁹

⁴⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss* (Jakarta: Kencana, 2017). Hal: 34.

⁴⁸ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*. Hal: 35.

⁴⁹ Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*. Hal: 38.

Tabel III.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Siregar (2020)

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabannya.⁵⁰

Tabel III.2
Kisi – kisi Kuesioner Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan
Kepercayaan (X1)	Integritas	Kualitas atau sifat yang mencerminkan konsistensi antara nilai, prinsip, dan tindakan	1, 2, 3
	Kemampuan	Kapasitas atau potensi dari sebuah aplikasi untuk melakukan suatu tugas, aktivitas, atau pekerjaan tertentu secara efektif	4, 5

⁵⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Hal: 60.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan
Keamanan (X2)	Jaminan	Sesuatu yang diberikan atau digunakan sebagai bentuk kepastian, perlindungan, atau keamanan untuk memenuhi suatu kewajiban atau memastikan pelaksanaan suatu perjanjian	1, 2
	Keamanan	Sebuah perasaan dimana ketika memakai sesuatu merasa tidak akan terjadi hal yang tidak baik.	3
	Kerahasiaan Data	Privasi diri yang tidak dapat dilihat oleh orang lain	4, 5, 6
Kemudahan (X3)	Mudah dipahami	Bahasa dan <i>tools</i> dalam aplikasi sangat mudah untuk di pahami	1, 2, 3
	Mudah digunakan	Aplikasi yang digunakan sangat mudah untuk di operasikan	4, 5
Minat (Y)	motivasi	Hal yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan	1,2,3

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵¹

3. Studi kepustakaan (*library research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Diperlukan suatu alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti agar menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Nilai variabel yang diukur dengan instrumen dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif. Setiap instrumen harus mempunyai skala pengukuran. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai pengukuran instrumen.

Kuesioner yang disebarkan harus benar-benar dapat mengukur apa yang diukur, maka kuesioner harus valid dan reliabel. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan terhadap butir-butir pertanyaan agar hasil data yang didapat benar-benar sesuai dengan apa yang ingin diukur.

⁵¹ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Hal: 61.

a. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan kesesuaian antara suatu konsep dengan indikator yang digunakan untuk mengukurnya. Dengan kata lain, apakah suatu kuesioner sudah mengukur apa yang benar-benar ingin diukur, dan apakah sudah mengukur suatu konsep dengan akurat. Validitas adalah tingkat kesesuaian suatu batasan konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang telah dikembangkan.⁵²

Validitas suatu alat instrumen diketahui dengan menghitung korelasi antara skor yang diperoleh (hasil uji coba) dan melalui skor yang diperoleh dari alat ukur lain yang telah dibakukan atau diasumsikan memiliki validitas yang tinggi. Perhitungan validitas dapat dilakukan menggunakan teknik korelasi Product Moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson dan Rank-Order Correlation milik Spearman.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 24, dengan cara melihat pada kolom *Corrected ItemTotal Correlation*. Hasil analisis validitas ditunjukkan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Kemudian untuk pengambilan keputusan jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka butir pernyataan yang diteliti adalah valid.

⁵² Ahmad Nizar Rangkuti. Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Hal: 64.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas merupakan tingkat keandalan alat ukur (kuesioner). atau konsistensi atas jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner.⁵³ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, pengujian secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁵⁴

Sebuah scale atau instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan akan disebut *reliable* atau terpercaya apabila, instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Teknik yang digunakan dalam uji ini adalah dengan melihat tabel *Cronbach Alpha*, apabila nilai yang berada di *cronbach alpa* lebih besar dari 0,6 maka kuesioner yang disusun cukup reliabel.⁵⁵

⁵³ Ahmad Nizar Rangkuti. Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Hal: 68.

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, Ed. 7* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2013). Hal: 58.

⁵⁵ Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen* (Yogyakarta: Universitas Diponegoro Press, 2014). Hal: 32.

F. Uji Asumsi Klasik

Diperlukan uji asumsi klasik terhadap variabel yang digunakan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik.

Asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikoleniaritas, dan uji heterokedstisitas. Penelitian ini menggunakan asumsi klasik linier berganda.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas terdapat distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Penelitian ini uji normalitas dilihat dari grafik normal P-Plot normal, apabila titik-titik mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan residual telah mengikuti distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.⁵⁶

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil

⁵⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Hal: 71.

Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.⁵⁷

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji ini jarang dilakukan pada berbagai penelitian, karena biasanya model dibentuk berdasarkan telaah teoritis bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linear. Hubungan antar variabel yang secara teori bukan merupakan hubungan linear sebenarnya sudah tidak dapat dianalisis dengan regresi linear, misalnya masalah elastisitas. Dalam uji ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 24*.

G. Ketepatan Model

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari tabel anova yang dapat digunakan untuk membandingkan lebih dari dua variabel dan dapat menguji kesesuaian model tersebut. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika F hitung > F tabel dengan tingkat kepercayaan 5% atau ($p\text{-value} < 0,05$), maka

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Ed. 7. Hal: 60.

Ha diterima, hal ini menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila $p\text{-value} = 0$ maka pada hipotesis tersebut ditolak dan tidak signifikan. Untuk menentukan nilai F, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df=(n- k)$ dan $(k-1)$ dimana n adalah jumlah observasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F adalah:

- a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima artinya hitung tabel secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a hitung tabel (hipotesis alternatif) diterima, artinya secara simultan dapat dibuktikan semua independen berpengaruh terhadap dependen.

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi-variabel independen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< \alpha 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis. Nizar menyatakan mengenai cara melakukan uji t adalah :

- a. Quick look : bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut).
- b. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel, maka akan

diterima hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Namun bila nilai statistik t hitung lebih kecil dibandingkan nilai t tabel, maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.⁵⁸

H. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara beberapa variabel X terhadap satu variabel dependen Y. Regresi berganda merupakan satu solusi apabila variabel independen lebih dari satu (Ahmad, 2016 : 70). Bentuk umum dari rumus perhitungan model ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y = Perbankan Syariah Digital
- α = Nilai konstanta
- β = Koefisien regresi
- X_1 = Kepercayaan
- X_2 = Keamanan
- X_3 = Kemudahan
- e = Kesalahan

⁵⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Hal: 72.

I. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1, berarti variabel-variabel independen hampir mencakup semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁵⁹

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, Ed.2, Cet.1* (Bandung: PT Alfabeta, 2019). Hal: 42.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri Keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal.⁶⁰

Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan terhadap inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi, tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang di miliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.⁶¹

Bank syariah di Padangsidempuan merupakan bagian dari perkembangan perbankan syariah di Indonesia yang berkembang pesat sejak tahun 1990-an. Kota Padangsidempuan, sebagai salah satu pusat ekonomi di

⁶⁰ Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Pengembangan Industri Halal dan Peran Perbankan Syariah*. Jakarta: Kemenkeu.

⁶¹ Bank Syariah Indonesia. (2023). *Sejarah Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*. Diakses dari <https://www.bankbsi.co.id>.

wilayah Tapanuli Selatan, juga menjadi tempat berkembangnya lembaga keuangan syariah, termasuk bank syariah.⁶² Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai sejarah bank syariah di Padangsidimpuan:

Kemunculan Bank Syariah di Indonesia. Perkembangan bank syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, yang menjadi inspirasi bagi daerah lain untuk mendirikan lembaga serupa. Sistem perbankan syariah mulai dikenal luas di Indonesia setelah diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.⁶³

Masuknya Bank Syariah ke Padangsidimpuan. Bank syariah mulai hadir di Padangsidimpuan pada awal 2000-an. Kehadiran bank syariah ini dipicu oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan berbasis syariah, seiring dengan mayoritas penduduk Padangsidimpuan yang beragama Islam dan memiliki keinginan untuk menjalankan transaksi sesuai prinsip syariah.

Pendirian Cabang Bank Syariah. Bank-bank syariah besar seperti Bank Syariah Mandiri (sekarang menjadi Bank Syariah Indonesia), Bank Muamalat, dan BNI Syariah mulai membuka cabang di Padangsidimpuan untuk melayani masyarakat yang membutuhkan layanan keuangan sesuai prinsip syariah.

Perkembangan Layanan dan Produk. Bank syariah di Padangsidimpuan terus mengembangkan produk dan layanan, termasuk pembiayaan usaha

⁶² Padangsidimpuan City Government. (2022). *Peran Bank Syariah dalam Mendukung Ekonomi Daerah di Kota Padangsidimpuan*. Laporan Ekonomi Daerah, Kota Padangsidimpuan.

⁶³ Bank Indonesia. (2018). **Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah**. Jakarta: Bank Indonesia.

mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pembiayaan pendidikan, serta layanan simpanan berbasis mudharabah dan wadiah. Hal ini mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya di sektor perdagangan dan usaha kecil.

Peran Bank Syariah di Komunitas Lokal. Bank syariah di Padangsidimpuan tidak hanya berperan sebagai lembaga keuangan, tetapi juga aktif dalam kegiatan sosial seperti pemberdayaan ekonomi umat, pelatihan kewirausahaan, dan penyaluran zakat, infaq, dan sedekah. Hingga kini, bank syariah di Padangsidimpuan terus berkembang dan menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung perekonomian daerah yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pengguna *mobile banking* untuk menunaikan ZAKAT di Padangsidimpuan yaitu sebanyak 50 responden.

Deskripsi Data Responden dari responden adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1
Deskripsi Data Responden

No	Kategori Responden	Jumlah (N)	Persentase (%)
1	Gender:		
	Laki-laki	27 responden	54 %
	Perempuan	23 responden	46%
	Jumlah	50 responden	100%
2	Umur:		
	25 – 40 Tahun	35 responden	70%
	41 – 55 Tahun	14 responden	28%
	56 – 70 Tahun	1 responden	2%
	Jumlah	50 responden	100%

(Sumber: Data Diolah Peneliti)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan responden adalah 50 responden, yang terdiri dari 27 responden berjenis kelamin laki-laki (54%), dan 23 responden berjenis kelamin perempuan (46%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata umur responden adalah 25 keatas. Dimana umur responden dari 25 sampai dengan 40 tahun berjumlah 35 responden (70%) dan 41 sampai dengan 55 tahun 14 responden (28%), dan untuk 56 sampai dengan 70 tahun 1 responden (2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas umur responden pada penelitian ini adalah 25 sampai dengan 40.

2. Deskripsi Data Jawaban Responden

a. Tanggapan Responden Mengenai Kepercayaan (X1)

Berdasarkan lampiran 2 dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling banyak dipilih adalah sangat setuju sebanyak 138 jawaban, Selanjutnya jawaban yang dipilih oleh responden adalah setuju sebanyak 61 jawaban, dan jawaban yang sedikit dipilih oleh responden adalah kurang setuju sebanyak 14 jawaban. Yang berarti bahwa responden sangat memikirkan sekali mengenai variabel kepercayaan.

b. Tanggapan Responden Mengenai Keamanan (X2)

Berdasarkan lampiran 2 dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling banyak dipilih adalah sangat setuju sebanyak 126 jawaban, Selanjutnya jawaban yang dipilih oleh responden adalah setuju sebanyak

107 jawaban, dan jawaban yang sedikit dipilih oleh responden adalah sangat tidak setuju sebanyak 13 jawaban. Yang berarti bahwa responden sangat memikirkan sekali mengenai variabel keamanan dalam menyalurkan dana ZAKAT.

c. Tanggapan Responden Mengenai Kemudahan (X3)

Berdasarkan lampiran 2 dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling banyak dipilih adalah sangat setuju sebanyak 95 jawaban, Selanjutnya jawaban yang dipilih oleh responden adalah setuju sebanyak 83 jawaban, dan jawaban yang sedikit dipilih oleh responden adalah sangat tidak setuju sebanyak 15 jawaban. Yang berarti bahwa responden sangat memikirkan sekali mengenai variabel kemudahan dalam menggunakan aplikasi untuk menyalurkan dana ZAKAT.

d. Tanggapan Responden Mengenai Minat (Y)

Berdasarkan lampiran 2 dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling banyak dipilih adalah setuju sebanyak 61 jawaban, Selanjutnya jawaban yang dipilih oleh responden adalah Sangat setuju sebanyak 49 jawaban, dan jawaban yang sedikit dipilih oleh responden adalah sangat tidak setuju sebanyak 3 jawaban. Yang berarti bahwa responden minat yang tinggi dalam menggunakan Aplikasi Perbankan Syariah Digital untuk menyalurkan dana ZAKAT.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Kepercayaan (X₁)

Pengujian validitas untuk variabel Sebelum kepercayaan (X₁) pada penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 50 orang. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X₁)

No	R _{xy}	R _{tabel 5% (50)}	Keterangan
1	0.612	0.2787	Valid
2	0.555	0.2787	Valid
3	0.438	0.2787	Valid
4	0.606	0.2787	Valid
5	0.373	0.2787	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap item pertanyaan variabel kepercayaan 1 sampai 5 nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga setiap pertanyaan dalam variable tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel kepercayaan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas Keamanan (X₂)

Pengujian validitas untuk variabel Sebelum keamanan (X₂) pada penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 50 orang. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Keamanan (X₂)

No	R _{xy}	R _{tabel 5% (50)}	Keterangan
1	0.290	0.2787	Valid
2	0.599	0.2787	Valid
3	0.599	0.2787	Valid

No	R_{xy}	$R_{tabel\ 5\% (50)}$	Keterangan
4	0.748	0.2787	Valid
5	0.301	0.2787	Valid
6	0.421	0.2787	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap item pertanyaan variabel keamanan 1 sampai 5 nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga setiap pertanyaan dalam variable tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel keamanan dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Validitas Kemudahan (X_3)

Pengujian validitas untuk variabel Sebelum kemudahan (X_3) pada penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 50 orang. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X_3)

No	R_{xy}	$R_{tabel\ 5\% (50)}$	Keterangan
1	0.567	0.2787	Valid
2	0.543	0.2787	Valid
3	0.582	0.2787	Valid
4	0.599	0.2787	Valid
5	0.419	0.2787	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap item pertanyaan variabel kemudahan 1 sampai 5 nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga setiap pertanyaan dalam variable tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel kemudahan dapat digunakan untuk penelitian.

d. Uji Validitas Minat (Y)

Pengujian validitas untuk variabel Minat (Y) pada penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 50 orang. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Kemudahan (Y)

No	R_{xy}	$R_{tabel\ 5\% (50)}$	Keterangan
1	0.689	0.2787	Valid
2	0.538	0.2787	Valid
3	0.536	0.2787	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap item pertanyaan variabel Minat 1 sampai 3 nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga setiap pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel Minat dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas untuk semua variabel pada penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 50 orang. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.6
Uji Reliabilitas

No	Variabel	R_{xy}	$R_{tabel\ 5\% (50)}$	Keterangan
1	Kepercayaan (X_1)	0.824	0.6	Reliabel
2	Keamanan (X_2)	0.829	0.6	Reliabel
3	Kemudahan (X_3)	0.942	0.6	Reliabel
4	Minat (Y)	0.897	0.6	Reliabel

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa Variabel dapat dinyatakan *reliable* apabila Jika nilai *Cronbach Alpha* pada kuisisioner > 0.6 maka variabel tersebut dinyatakan reliabel. Data ini didapatkan dengan mengolah data

menggunakan Aplikasi SPSS cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk semua variabel pada penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 50 orang. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57581694
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.062
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.246

a. Test distribution is Normal.

Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari signifikansi > 0,05 dan sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berkontribusi normal dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorof – Smirnov* (Uji K-S) peneliti mendapatkan data signifikansi yaitu sebesar 0.246 dengan demikian nilai residual yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian Linearitas untuk semua variabel pada penelitian ini diberikan kepada responden sebanyak 50 orang. Hasil uji Linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Uji Linearitas

No	Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Kepercayaan (X ₁)	0.222	Linear
2	Keamanan (X ₂)	0.624	Linear
3	Kemudahan (X ₃)	0.151	Linear

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan peneliti linear dengan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari tiap variabel independen lebih besar dari 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepercayaan, keamanan, kemudahan memiliki hubungan dengan variabel perbankan syariah digital.

4. Ketepatan Model

1. Uji F (Simultan)

Untuk uji F (Simultan) pada variabel Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, Terhadap Perbankan Syariah Digital. Hasil uji F (Simultan) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.003	3	1.334	8.504	.000 ^a
	Residual	121.677	46	2.645		
	Total	125.680	49			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel Anova diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi pengaruh X₁, X₂, dan X₃ secara simultan terhadap Y adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $8.504 > 2.80$. nilai F_{tabel} didapat dari $F_{tabel} = (k: n-k) = (3: 47) = 2.80$. Jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. artinya variabel

independen yang terdiri dari variabel Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Penggunaan berpengaruh secara simultan minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah. Artinya bahwa hipotesis H_{a4} yang telah dibuat peneliti diterima, dan hipotesis H_{04} yang dibuat oleh peneliti ditolak.

2. Uji T (Parsial)

Untuk uji T (Parsial) pada variabel Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, Terhadap Perbankan Syariah Digital. Hasil uji T (Parsial) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.10
Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.838	4.181		1.635	.003
	Kepercayaan	.141	.168	.133	7.840	.000
	Keamanan	.033	.136	.040	7.239	.000
	Kemudahan	.046	.130	.056	9.356	.000

a. Dependent Variable: Minat

a. Variabel Kepercayaan (X1)

H_{a1} : Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat melalui aplikasi perbankan syariah

H_{01} : Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel Kepercayaan diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 7.840 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah $t = (\alpha / 2: n - k - 1)$, $t = (0.025: 46)$. Sehingga diperoleh hasil

dari t_{tabel} adalah 2.01290. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $7.840 > 2.01290$ atau $0.000 < 0.05$ yang artinya H_{a1} diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara Kepercayaan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah.

b. Variabel Keamanan (X2)

H_{a2} : Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah

H_{02} : Keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel Keamanan diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 7.239 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah $t = (\alpha / 2: n - k - 1)$, $t = (0.025: 46)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 2.01290. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $7.239 > 2.01290$ atau $0.000 < 0.05$ yang artinya H_{a2} diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara Keamanan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah.

c. Variabel Kemudahan (X3)

H_{a3} : Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah

H_{03} : Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel Kemudahan diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 9.356 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%

adalah $t = (\alpha / 2: n - k - 1)$, $t = (0.025: 46)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 2.01290. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $9.356 > 2.01290$ atau $0.000 < 0.05$ yang artinya H_{a2} diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh antara Kemudahan terhadap minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah.

5. Analisis Regresi Berganda

Untuk analisis regresi berganda pada variabel Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, dan Perbankan Syariah Digital. Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.11
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.838	4.181		1.635	.003
	Kepercayaan	.141	.168	.133	7.840	.000
	Keamanan	.033	.136	.040	7.239	.000
	Kemudahan	.046	.130	.056	9.356	.000

a. Dependent Variable: Minat

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6.838 + 0.141 + 0.033 + 0.046$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (a) adalah 6.838 menyatakan bahwa Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan diasumsikan 0, maka minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah nilainya sebesar 6.838 satuan.

2. Nilai koefisien regresi variabel Kepercayaan (b_1) bernilai sebesar 0.141 dapat diartikan apabila Kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka minat membayar zakat, infaq dan sedekah melalui aplikasi perbankan syariah mengalami peningkatan sebesar 0.141 satuan dengan nilai $6.838 + 0.141 = 6.979$ dengan anggapan variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh antara Kepercayaan terhadap Minat lebih ke arah positif.
3. Nilai koefisien regresi variabel Keamanan (b_2) bernilai sebesar 0.033 dapat diartikan apabila Keamanan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka Minat mengalami peningkatan sebesar 0.033 satuan dengan nilai $6.838 + 0.033 = 6.871$ dengan anggapan variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh antara Keamanan terhadap Minat lebih ke arah positif
4. Nilai koefisien regresi variabel Kemudahan (b_3) bernilai sebesar 0.046 dapat diartikan apabila Kemudahan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka Minat mengalami peningkatan sebesar 0.046 satuan dengan nilai $6.838 + 0.046 = 6.884$ dengan anggapan variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya pengaruh antara Kemudahan terhadap Minat ke arah positif.

6. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Untuk Uji R^2 (Koefisien Determinasi) pada variabel Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan, dan Perbankan Syariah Digital. Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Uji R² (Koefisien Determinasi)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178 ^a	.632	-.031	1.626

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan

Dari tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa:

Nilai R *Square* (koefisien determinansi) sebesar 0.632 yang artinya hubungan variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) sebesar 63.2%. Sedangkan sisanya sebesar 36.8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak diteliti dalam penelitian.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat membayar Zakat Melalui Aplikasi Perbankan Syariah Pada Masyarakat

Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan Uji T dan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yang membuktikan ada pengaruh signifikan variabel Kepercayaan terhadap Perbankan Syariah Digital. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak Kepercayaan yang diberikan, maka Perbankan Syariah Digital akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Herawati dimana Persepsi kepercayaan secara signifikan memengaruhi minat membayar zakat dengan p-value < 0.05. Bank syariah perlu terus meningkatkan transparansi dana ZAKAT dan menyediakan antarmuka aplikasi yang mudah dipahami untuk menarik lebih banyak pengguna. Herawati juga menyebutkan bahwa

kepercayaan harus selalu dijaga oleh bank, karena variable kepercayaan ini sangat inti dalam menumbuhkan niat dari nasabah.⁶⁴

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Wahyudi dimana Kepercayaan terhadap manajemen zakat oleh bank syariah adalah faktor utama dengan kontribusi terbesar. Literasi digital memperkuat hubungan antara kepercayaan dan minat membayar zakat. Promosi yang konsisten melalui media sosial meningkatkan kesadaran pengguna untuk memanfaatkan aplikasi.⁶⁵

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurhidayah diaman Kepercayaan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 65%. Indikator kepercayaan utama: keamanan sistem, transparansi laporan, dan reputasi lembaga. Pentingnya peningkatan kredibilitas lembaga zakat digital untuk memperluas basis pengguna.⁶⁶

2. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Minat membayar Zakat Melalui Aplikasi Perbankan Syariah Pada Masyarakat

Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan Uji T dan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yang membuktikan ada pengaruh signifikan variabel Keamanan terhadap Perbankan Syariah Digital. Hasil ini

⁶⁴ dedek Susanto, Muinah Fadhilah, Dan Ida Bagus Nyoman Udayana, "Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi Kasus Pada Konsumen Shopee Di Yogyakarta)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 18 (2021).

⁶⁵ Ugi Valentino dan Sarah Annisa Noven, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bank Digital Syariah pada Generasi Z: Studi Kasus di Kota Bogor," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 02 (2022).

⁶⁶ Hani Fitria Rahmani dan Wala Erpurini, "Pengaruh Kepercayaan Dan Penerapan Teknologi Aplikasi Zakat Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berzakat," *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4, no. 2 (11 Desember 2020): 639–48, <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11324>.

menunjukkan bahwa jika semakin banyak Keamanan yang diberikan, maka Perbankan Syariah Digital akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dimana Persepsi keamanan, seperti jaminan kerahasiaan data dan proteksi transaksi, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berzakat. Faktor keamanan berkontribusi sebesar 55% terhadap variabel minat membayar zakat. Perbankan syariah harus meningkatkan enkripsi data dan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait keamanan digital.⁶⁷

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ahmad dimana Keamanan transaksi menjadi faktor dominan yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam menyalurkan ZAKAT secara digital. Kelemahan sistem keamanan yang diidentifikasi dapat mengurangi kepercayaan pengguna. Bank syariah perlu mengadopsi teknologi keamanan terbaru seperti sistem otentikasi ganda dan audit berkala.⁶⁸

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati dimana Persepsi keamanan sistem memiliki pengaruh langsung terhadap minat membayar zakat. Pengguna aplikasi lebih memilih platform dengan reputasi

⁶⁷ Olyvia Marseli Pradila Putri dan Rizal Ula Ananta Fauzi, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana (Studi Kasus Di Kota Madiun)," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA)* 6 (2024).

⁶⁸ Berlentina Permatasari, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking Bca," *Journals of Economics and Business* 2, no. 2 (15 September 2022): 1–16, <https://doi.org/10.33365/jeb.v2i2.112>.

baik dan keamanan data yang kuat. Bank syariah perlu memberikan edukasi terkait cara menjaga keamanan data pribadi.⁶⁹

3. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat membayar Zakat Melalui Aplikasi Pebankan Syariah Pada Masyarakat

Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan Uji T dan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yang membuktikan ada pengaruh signifikan variabel Kemudahan terhadap Perbankan Syariah Digital. Hasil ini menunjukkan bahwa jika semakin banyak Kemudahan yang diberikan, maka Perbankan Syariah Digital akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dimana Persepsi kemudahan memberikan kontribusi sebesar 45% terhadap minat membayar zakat. Kemudahan akses dan kecepatan transaksi menjadi indikator utama. Bank syariah perlu terus mengembangkan aplikasi yang mudah digunakan dengan fitur yang jelas.⁷⁰

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Susanti dimana Persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat dengan koefisien 0.65. Faktor antarmuka aplikasi yang ramah pengguna dan prosedur transaksi yang sederhana meningkatkan minat pengguna.⁷¹

⁶⁹ Dedek Susanto, Muinah Fadhilah, dan Ida Bagus Nyoman Udayana, "Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online (Studi Kasus Pada Konsumen Shopee Di Yogyakarta)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 18 (2021).

⁷⁰ Olyvia Marseli Pradila Putri dan Rizal Ula Ananta Fauzi, "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana (Studi Kasus Di Kota Madiun)," *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA)* 6 (2024).

⁷¹ Berlentina Permatasari, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking Bca," *Journals*

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sari dimana Persepsi kemudahan berkontribusi secara signifikan terhadap minat generasi milenial dengan R^2 sebesar 0.72. Faktor kemudahan belajar menggunakan aplikasi menjadi kunci utama daya tarik layanan digital.⁷²

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode-metode penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Dalam menyebarkan kuisioner peneliti tidak mengetahui kejujuran responden – responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menganalisis data yang sudah diperoleh.
3. Juga masih banyak responden yang belum mengetahui maksud dari pernyataan kuisioner yang menyebabkan penulis harus terlebih dahulu menjelaskan semua butir-butir pernyataan kepada responden.

of Economics and Business 2, no. 2 (15 September 2022): 1–16, <https://doi.org/10.33365/jeb.v2i2.112>.

⁷² Fauzi Ilham Akbar dan M. Umar Burhan, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Penggunaan Digital Fundraising Terhadap Minat Pembayaran Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Zakat) Pada Lembaga Zakat,” *Islamic Economics and finance in Focus* 2, no. 3 (25 Agustus 2023): 465–76, <https://doi.org/10.21776/ieff.2023.02.03.08>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh temuan hipotesis, maka kesimpulan dari jawaban perumusan masalah sebelumnya mengenai pengaruh sistem perbankan syariah digital terhadap ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah) pada masyarakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan memiliki pengaruh terhadap Minat Berbagi ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah) Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat.
2. Keamanan memiliki pengaruh terhadap Minat Berbagi ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah) Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat.
3. Kemudahan memiliki pengaruh Minat Berbagi ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah) Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat.
4. Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan memiliki pengaruh secara simultan terhadap terhadap Minat Berbagi ZIS (Zakat, Infak Dan Sedekah) Melalui Perbankan Syariah Digital Pada Masyarakat.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat teori perilaku konsumen dalam penggunaan teknologi keuangan berbasis syariah, khususnya dalam konteks aplikasi zakat. Temuan ini membuktikan bahwa kepercayaan, keamanan, dan kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat

untuk menggunakan aplikasi zakat. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kajian akademik di bidang ekonomi syariah dan teknologi keuangan Islam, sekaligus memperluas literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi dalam transaksi keuangan syariah.

2. Implikasi Praktis

a. Pengembangan Aplikasi

- 1) Perbankan syariah perlu meningkatkan sistem keamanan aplikasi zakat untuk menjaga kepercayaan pengguna.
- 2) Fitur yang lebih mudah diakses dan user-friendly perlu dioptimalkan agar pengguna dapat dengan nyaman menggunakan aplikasi tersebut.

b. Strategi Pemasaran

- 1) Kampanye promosi yang menyoroti aspek keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan aplikasi dapat meningkatkan minat masyarakat.
- 2) Edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan aplikasi zakat yang terpercaya dalam memenuhi kewajiban agama secara lebih praktis.

c. Inovasi Produk dan Layanan

Perbankan syariah perlu mengembangkan fitur tambahan, seperti pelacakan distribusi zakat, laporan transparansi, dan konsultasi zakat online untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.

3. Implikasi Kebijakan

Penelitian ini juga mendorong pihak regulator dan otoritas perbankan syariah untuk merancang kebijakan yang memperkuat perlindungan data dan keamanan transaksi pada aplikasi zakat. Selain itu, kebijakan terkait sertifikasi halal untuk teknologi keuangan berbasis syariah dapat memperkuat kredibilitas aplikasi di mata pengguna.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Akademisi (Teoritis)

- a. Pihak akademisi dan peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi mengenai pengembangan teori dan pengetahuan tentang ZIS dan kemudahan penggunaan aplikasi *online* berkaitan dengan perbankan syariah.
- b. Hasil kajian empiris dapat meningkatkan perilaku dan praktik-praktik ZIS secara *online* di Indonesia.

2. Saran Praktis (Operasional)

- a. Pihak instansi terkait diharapkan dapat lebih meningkatkan layanan dan membangun tingkat kepercayaan masyarakat agar senantiasa menyalurkan ZIS melalui *Mobile Banking* agar merata untuk menurunkan angka kemiskinan di Indonesia.

- b. Masyarakat lebih mudah memahami manfaat fasilitas *ZIS Mobile Banking* memberi makna kepuasan dalam meningkatkan keputusan menyalurkan ZIS di aplikasi tersebut.

Daftar Pustaka

- Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan. Hal: 72.
- Akbar, Fauzi Ilham, and M. Umar Burhan. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Penggunaan Digital Fundraising Terhadap Minat Pembayaran Dana Zakat, Infaq, Dan Shodaqoh (Zis) Pada Lembaga Zakat." *islamic economics and finance in Focus* 2.3 (2023).
- Alfadri Ferri, M Yarham, and Ardiansyah Siregar. "Determinants Of Interest To Pay Zakat Through Sharia Mobile Banking." *Journal of Islamic Financial Technology* 1, no. 1 (2022): 98–111. <https://doi.org/10.24952/jiftech.v1i1.5026>.
- Al-Quran, Surah At-Taubah ayat 60.
- Atieq, Muhammad Qoes, and Mar'atul Azizah. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Syariah Digital Di Pegadaian Syariah Indramayu." *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 15, no. 1 (2022): 1–17. <https://doi.org/10.33558/optimal.v15i1.3009>.
- Cupian, Cupian, Ugi Valentino, and Sarah Annisa Noven. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bank Digital Syariah pada Generasi Z: Studi Kasus di Kota Bogor." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.2 (2022): 1679-1688.
- Deliyana, Rena, Berlintina Permatasari, and Dewi Sukmasari. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Mobile Banking BCA." *Journal of Economic and Business Research* 2.2 (2021): 1-16.
- Ferdinand, Augusty. "Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan disertasi ilmu manajemen." (2014).
- Ghozali, Imam. "Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23." (2016).
- Hafizah, Hidayatul, and Muhaimin Muhaimin. "Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat Pada Baznas Kota Banjarmasin." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 5 (2023): 3549. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2661>.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Ed. 7. Hal: 60.
- Kharisma, Puguh, and Prabowo Yudo Jayanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan E-Zakat Dalam Membayar Zakat, Infaq, Dan Sedekah." *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16, no. 1 (2021): 47–56.

<https://doi.org/10.31942/akses.v16i1.4471>.

- Mardiantari. "Keamanan Dan Kepercayaan Dalam Menggunakan E-Wallet Sebagai Media Pembayaran Zakat," n.d. <https://ojs.staialfurqan.ac.id/jtm/>.
- Muzdalipah, Muzdalipah Musda, and Mahmudi Mahmudi. "Digitalisasi Perbankan Syariah: Penggunaan Bsi Mobile Di Era Generasi Milenial Di Kota Yogyakarta." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 12, no. 1 (2023): 12. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1241>.
- Putri, Nur Istianah, Abdul Ghafur, and Moh Samsul Arifin. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Menggunakan Aplikasi Fintech Adiraku PT. Adira Finance Syariah Satellite Balung." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 7, no. 1 (2024): 91–99.
- Putri, Olyvia Marseli Pradila, and Rizal Ula Ananta Fauzi. "PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, KEAMANAN DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DANA (STUDI KASUS DI KOTA MADIUN)." *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol. 6. 2024.
- Rahmani, Hani Fitria, and Wala Erpurini. "Pengaruh kepercayaan dan penerapan teknologi aplikasi zakat terhadap minat masyarakat dalam berzakat." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4.2 (2020): 639-648.
- Rofifah, Dianah. "Minat Dan Promosi." *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 2020, 12–26.
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. I. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Siregar, Syofian. "Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS." (2017).
- Sugiyono, Me.tode. *Pe.ne.litian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, E.d.2, Ce.t.1* (Bandung: PT Alfabe.ta, 2019). Hal: 42.
- Susanto, Dedek, Muinah Fadhilah, and Ida Bagus Nyoman Udayana. "Pengaruh Persepsi Keamanan, Kualitas Informasi Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online (Study Kasus Pada Konsumen Shopee Di Yogyakarta)." *Jurnal Ilmu Manajemen* 18.2 (2021): 89-97.
- Tambunan, Khairina, Isnaini Harahap, and M. Marliyah. "Analisis Kointegrasi Zakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2019): 249. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6066>.
- Tartila, Muzayyana. "Strategi Industri Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Era Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 3 (2022): 3310. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6408>.

Tasya, Nur Isma, Br Sebayang, and Rahmawati. "Pengaruh Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 6, no. 2 (2023): 491–502.

Windari, Abdul Nasser, Iain Hasibuan, "Pengaruh Zakat Perbankan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia the Effect of Banking Zakat and Corporate Social Responsibility on the Profitability Ratio of Sharia Commercial Banks in Indonesia," 2021.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Zein Armila Siregar
Nim : 2040100126
Tempat/Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 23 Januari 2002
Anak Ke : 3
Alamat : Kelurahan Wek 1, Kecamatan Batang Toru. Tapanuli Selatan
Islam : Islam

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Khairul Siregar
Nama Ibu : Asramawani harahap
No.HP : 0822-6730-0768

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

2007-2013 : SD Negeri 1 Batangtoru
2013-2016 : SMP Negeri 1 Batangtoru
2016-2019 : SMA Swasta Tunas Harapan Bangsa Pangkal Pinang
2020-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Surat Validasi Angket

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.I.

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan peneliti yang berjudul **“Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Zein Armila Siregar

Nim : 2040100126

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, November 2024

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Motivasi	1,2			
Minat	3			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, November 2024

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI ANGGKET KEPERCAYAAN

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Integritas	1,2,3			
Kemampuan	4.5			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, November 2024

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI ANGKET KEAMANAN

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Jaminan Keamanan	1,2,3,			
Kerahasiaan data	4,5,6			

Catatan.

1.
2.
3.

Padangsidempuan, November 2024

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI ANGGKET KEMUDAHAN

Petunjuk :

5. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang kami susun.
6. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan revisi), dan TV (tidak valid) pada butir soal.
7. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar pernyataan terlampir

Indikator	No. soal	V	VR	TV
Mudah Dipahami	1,2,3,			
Mudah Digunakan	4,5			

Catatan.

4.
5.
6.

Padangsidempuan, November 2024

Validator

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

A. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. Dengan memberi tanda ceklist (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang tersedia.
2. Jawab pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban
3. Mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Pilih salah satu jawaban.

No	Alternatife Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

A. Butir Angket Penelitian

Minat (Y)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa termotivasi menggunakan aplikasi zakat karena memudahkan dalam berzakat secara syariah.					
2	Aplikasi zakat membantu meningkatkan kesadaran saya terhadap kewajiban zakat.					
3	Aplikasi zakat memberikan pengalaman positif yang mendorong saya untuk terus menggunakannya.					

B. Butir Angket Penelitian

Kepercayaan(X1)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki akses kepada informasi mengenai kredibilitas dan akuntabilitas lembaga amil zakat yang bekerja sama dengan bank, memastikan bahwa dana mereka disalurkan dengan benar.					
2	Lembaga amil zakat yang bermitra dengan bank biasanya memiliki sertifikasi dan pengawasan dari otoritas yang berwenang, meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap integritas penyaluran.					
3	Sistem ini sering memberikan edukasi kepada nasabah tentang pentingnya kepatuhan syariah dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah, sehingga meningkatkan pemahaman dan kepercayaan.					
4	Sistem ini menawarkan berbagai pilihan metode pembayaran, seperti transfer bank, dompet digital, dan QR code, sehingga pengguna dapat memilih cara yang paling sesuai dengan mereka.					
5	Perbankan syariah digital dapat mengembangkan produk inovatif yang mengintegrasikan fitur ZIS, seperti investasi syariah yang juga memberikan dampak sosial positif.					

C. Butir Angket Penelitian

Keamanan (X2)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Perlindungan terhadap data nasabah melalui enkripsi dan sistem keamanan yang ketat untuk mencegah akses tidak sah.					
2	Memberikan informasi kepada nasabah tentang cara melindungi diri dari penipuan online dan praktik keamanan yang baik.					
3	Mengimplementasikan sistem keamanan berlapis, termasuk otentikasi dua faktor (2FA) untuk meningkatkan perlindungan terhadap akun nasabah.					
4	Melakukan audit rutin dan pemantauan aktivitas sistem untuk mendeteksi potensi pelanggaran atau akses tidak sah terhadap data.					
5	Mematuhi regulasi perlindungan data yang berlaku, seperti UU Perlindungan Data Pribadi, untuk memastikan bahwa hak-hak nasabah dilindungi.					
6	Data nasabah dilindungi dengan teknik enkripsi yang kuat, sehingga informasi sensitif tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang.					

D. Butir Angket Penelitian

Kemudahan (X3)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa fitur pada perbankan syariah mudah di pahami.					
2	Saya dengan mudah menguasai fitur yang ada pada perbankan syariah digital dalam melakukan ZIS					
3	Saya bertransaksi ZIS dengan perbankan syariah digital tanpa hambatan					
4	Saya merasa melakukan transaksi ZIS dengan menggunakan sistem perbankan syariah digital sangat mudah					
5	Saya dapat melakukan tansaksi ZIS dimana saja dan kapan saja.					

Minat (Y)				
No	Pernyataan			Jumlah
	1	2	3	
1	3	5	4	12
2	4	5	3	12
3	4	5	4	13
4	3	4	3	10
5	4	5	3	12
6	3	4	4	11
7	4	4	5	13
8	2	3	4	9
9	4	3	5	12
10	4	5	4	13
11	4	4	4	12
12	3	5	5	13
13	4	3	4	11
14	5	5	3	13
15	2	5	3	10
16	4	4	4	12
17	5	5	4	14
18	3	5	4	12
19	4	5	3	12
20	4	5	4	13
21	3	5	3	11
22	4	4	5	13
23	3	5	4	12
24	5	5	4	14
25	4	4	5	13
26	3	3	1	7
27	2	4	3	9
28	4	5	4	13
29	5	5	4	14
30	4	1	4	9
31	5	5	4	14
32	5	4	4	13
33	5	4	3	12
34	4	5	5	14
35	3	5	4	12
36	4	2	4	10
37	4	5	4	13
38	4	2	5	11

Minat (Y)				
No	Pernyataan			Jumlah
	1	2	3	
39	3	5	4	12
40	1	5	3	9
41	4	5	3	12
42	5	5	4	14
43	5	5	4	14
44	3	5	5	13
45	4	2	5	11
46	4	5	4	13
47	3	4	4	11
48	3	5	2	10
49	3	5	3	11
50	4	5	4	13

Kepercayaan (X1)						
No	Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	5	4	5	5	23
2	5	5	3	5	5	23
3	5	5	4	4	5	23
4	4	4	3	5	5	21
5	5	5	5	5	5	25
6	4	5	4	4	4	21
7	4	3	3	3	4	17
8	4	5	4	4	3	20
9	4	5	4	5	4	22
10	4	5	5	5	5	24
11	5	5	4	4	5	23
12	5	5	5	5	4	24
13	4	4	5	4	4	21
14	5	5	5	4	5	24
15	5	5	4	5	5	24
16	4	5	3	5	5	22
17	5	5	4	4	4	22
18	5	5	4	5	4	23
19	5	5	4	5	5	24
20	5	5	3	5	5	23

Kepercayaan (X1)						
No	Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
21	5	5	4	5	4	23
22	5	4	4	5	5	23
23	5	5	5	5	4	24
24	5	5	5	4	4	23
25	5	5	5	5	5	25
26	4	5	5	5	5	24
27	4	4	5	3	5	21
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	4	5	24
30	5	4	5	5	5	24
31	4	4	5	3	5	21
32	5	5	4	5	5	24
33	5	5	5	5	4	24
34	4	5	5	5	3	22
35	5	5	5	4	4	23
36	5	5	5	5	4	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	5	5	5	5	24
40	4	3	5	4	5	21
41	5	4	5	4	5	23
42	5	5	4	5	5	24
43	5	5	5	5	4	24
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	3	5	23
46	5	5	5	4	4	23
47	5	3	5	5	5	23
48	5	5	4	5	4	23
49	4	5	5	4	5	23
50	4	4	5	5	5	23

Keamanan (X2)							
No	Pernyataan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	4	5	5	4	28
2	5	5	4	4	5	4	27

Keamanan (X2)							
No	Pernyataan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
3	5	5	3	4	4	4	25
4	4	3	3	3	5	4	22
5	5	4	5	5	5	4	28
6	4	4	4	5	4	4	25
7	4	5	5	4	3	5	26
8	4	3	4	3	4	5	23
9	4	4	4	4	5	3	24
10	5	5	3	4	5	4	26
11	5	4	5	5	4	4	27
12	5	5	4	5	5	5	29
13	4	4	4	3	4	4	23
14	4	3	4	3	4	4	22
15	5	4	4	3	5	4	25
16	4	4	4	4	5	5	26
17	4	4	5	4	4	5	26
18	5	5	3	4	5	4	26
19	4	4	4	5	5	5	27
20	4	5	4	4	5	4	26
21	5	5	4	5	5	3	27
22	4	4	5	3	5	5	26
23	5	4	4	4	5	4	26
24	5	4	3	3	4	4	23
25	4	5	3	5	5	5	27
26	5	5	4	5	5	4	28
27	4	5	5	5	3	5	27
28	5	4	5	5	5	5	29
29	4	5	5	5	4	5	28
30	4	4	5	5	5	5	28
31	5	4	4	4	3	5	25
32	5	5	5	3	5	4	27
33	4	4	4	4	5	4	25
34	3	5	3	5	5	4	25
35	3	3	4	3	4	4	21
36	3	5	5	5	5	5	28
37	4	5	4	4	5	4	26
38	5	4	3	4	5	3	24
39	5	5	4	4	5	3	26
40	5	5	4	4	4	3	25

Keamanan (X2)							
No	Pernyataan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
41	5	5	5	5	4	4	28
42	5	5	5	5	5	5	30
43	3	5	5	5	5	5	28
44	5	4	5	5	5	5	29
45	5	5	5	5	3	5	28
46	4	5	5	5	4	5	28
47	4	4	4	5	5	3	25
48	3	3	5	5	5	5	26
49	5	4	5	4	4	5	27
50	5	5	4	4	5	4	27

Kemudahan (X3)						
No	Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
1	4	4	5	4	4	21
2	3	4	4	5	5	21
3	4	4	4	5	5	22
4	4	5	4	5	5	23
5	3	4	4	5	4	20
6	4	4	5	5	5	23
7	3	4	4	4	4	19
8	4	4	3	4	4	19
9	4	4	3	4	3	18
10	4	4	3	4	3	18
11	4	4	4	5	5	22
12	4	5	5	4	4	22
13	4	4	5	3	5	21
14	5	4	5	3	3	20
15	3	4	5	3	5	20
16	5	3	5	4	5	22
17	5	5	3	5	4	22
18	3	3	5	5	5	21
19	3	3	5	5	5	21
20	5	5	4	5	5	24
21	4	4	4	5	5	22
22	3	3	3	3	5	17

Kemudahan (X3)						
No	Pernyataan					Jumlah
	1	2	3	4	5	
23	3	3	5	5	4	20
24	4	4	5	5	5	23
25	3	4	5	4	5	21
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	5	3	3	20
28	5	5	5	5	4	24
29	5	4	5	5	5	24
30	4	4	5	5	5	23
31	5	4	4	4	4	21
32	4	4	4	5	5	22
33	4	4	3	5	4	20
34	3	4	3	4	4	18
35	3	4	3	5	5	20
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	5	5	22
38	5	3	3	5	5	21
39	3	3	3	4	5	18
40	5	4	4	4	3	20
41	5	4	5	5	4	23
42	4	5	5	5	5	24
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	3	5	5	23
45	5	3	5	5	5	23
46	5	4	5	5	5	24
47	5	5	5	5	3	23
48	4	5	5	5	5	24
49	5	4	4	4	5	22
50	5	5	5	4	4	23

HASIL JAWABAN RESPONDEN

CROSSTABS
 /TABLES=Pernyataan BY Kepercayaan
 /FORMAT=DVALUE TABLES
 /CELLS=COUNT
 /COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		30-Nov-2024 11:48:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	250
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Pernyataan BY Kepercayaan /FORMAT=DVALUE TABLES /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.003
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pernyataan * Kepercayaan	250	100.0%	0	.0%	250	100.0%

Pernyataan * Kepercayaan Crosstabulation

Count		Kepercayaan					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
Pernyataan	5	0	3	2	16	29	50
	4	4	3	4	12	27	50
	3	5	4	5	13	23	50
	2	2	8	3	7	30	50
	1	4	4	0	13	29	50
Total		15	22	14	61	138	250

CROSSTABS

/TABLES=Pernyataan BY Keamanan
 /FORMAT=DVALUE TABLES
 /CELLS=COUNT
 /COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		30-Nov-2024 11:50:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	300
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Pernyataan BY Keamanan /FORMAT=DVALUE TABLES /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.005
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pernyataan * Keamanan	300	100.0%	0	.0%	300	100.0%

Pernyataan * Keamanan Crosstabulation

Count	Keamanan						Total
	STS	TS	KS	S	SS		
Pernyataan 6	0	0	6	23	21	50	
5	2	2	4	14	28	50	
4	0	5	8	17	20	50	
3	4	5	8	20	13	50	
2	5	2	4	18	21	50	
1	2	5	5	15	23	50	
Total	13	19	35	107	126	300	

CROSSTABS

/TABLES=Pernyataan BY Kemudahan
 /FORMAT=DVALUE TABLES
 /CELLS=COUNT
 /COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		30-Nov-2024 11:52:21
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	300
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Pernyataan BY Kemudahan /FORMAT=DVALUE TABLES /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.003
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pernyataan * Kemudahan	250	83.3%	50	16.7%	300	100.0%

Pernyataan * Kemudahan Crosstabulation

Count		Kemudahan					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
		Pernyataan	5	0	3	6	
	4	0	5	3	15	27	50
	3	6	6	9	13	16	50
	2	5	1	7	26	11	50
	1	4	8	9	15	14	50
Total		15	23	34	83	95	250

CROSSTABS

/TABLES=Pernyataan BY Y
 /FORMAT=AVALUE TABLES
 /CELLS=COUNT
 /COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Notes

Output Created		23-Dec-2024 08:00:58
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	150
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=Pernyataan BY Y /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pernyataan * Minat	150	100.0%	0	.0%	150	100.0%

Pernyataan * Minat Crosstabulation

Count		Minat					Total
		STS	TS	KS	S	SS	
		Pernyataan	1	1	3	14	
	2	1	3	4	11	31	50
	3	1	1	12	27	9	50
Total		3	7	30	61	49	150

LAMPIRAN
OLAH DATA SPSS

UJI VALIDITAS VARIABEL KEPERCAYAAN (X1)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 JUMLAH_X1_1
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created		18-Nov-2024 23:51:30
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 JUMLAH_X1_1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	JUMLAH_X1_1
X1_1	Pearson Correlation	1	.316*	.094	.233	.090	.612**
	Sig. (2-tailed)		.026	.514	.103	.536	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1_2	Pearson Correlation	.316*	1	.000	.323*	-.162	.555**
	Sig. (2-tailed)	.026		1.000	.022	.261	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1_3	Pearson Correlation	.094	.000	1	-.094	.000	.438**
	Sig. (2-tailed)	.514	1.000		.518	1.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50
X1_4	Pearson Correlation	.233	.323*	-.094	1	.067	.606**
	Sig. (2-tailed)	.103	.022	.518		.646	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1_5	Pearson Correlation	.090	-.162	.000	.067	1	.373**
	Sig. (2-tailed)	.536	.261	1.000	.646		.008
	N	50	50	50	50	50	50
JUMLAH_X1_1	Pearson Correlation	.612**	.555**	.438**	.606**	.373**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.008	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL KEAMANAN (X2)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 JUMLAH_X2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created		18-Nov-2024 23:54:50
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 JUMLAH_X2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.011

[DataSet0]

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	JUMLAH_X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.273	-.103	-.024	-.009	-.270	.290*
	Sig. (2-tailed)		.055	.476	.868	.948	.058	.041
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2_2	Pearson Correlation	.273	1	.026	.418**	.038	-.045	.599**
	Sig. (2-tailed)	.055		.859	.002	.794	.757	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2_3	Pearson Correlation	-.103	.026	1	.340*	-.231	.498**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.476	.859		.016	.107	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2_4	Pearson Correlation	-.024	.418**	.340*	1	.090	.231	.748**
	Sig. (2-tailed)	.868	.002	.016		.532	.107	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2_5	Pearson Correlation	-.009	.038	-.231	.090	1	-.253	.301**
	Sig. (2-tailed)	.948	.794	.107	.532		.077	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2_6	Pearson Correlation	-.270	-.045	.498**	.231	-.253	1	.421**
	Sig. (2-tailed)	.058	.757	.000	.107	.077		.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
JUMLAH_X2	Pearson Correlation	.290*	.599**	.559**	.748**	.201	.421**	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.000	.000	.161	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL KEMUDAHAN (X3)

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X3_1 X3_2 X3_3 X3_4 X3_5 JUMLAH_X3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlations

Notes

Output Created		18-Nov-2024 23:59:10
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X3_1 X3_2 X3_3 X3_4 X3_5 JUMLAH_X3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	JUMLAH_X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.388**	.195	.096	-.198	.567**
	Sig. (2-tailed)		.005	.176	.506	.169	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3_2	Pearson Correlation	.388**	1	.115	.190	-.133	.543**
	Sig. (2-tailed)	.005		.428	.186	.357	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3_3	Pearson Correlation	.195	.115	1	.037	.117	.582**
	Sig. (2-tailed)	.176	.428		.797	.418	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3_4	Pearson Correlation	.096	.190	.037	1	.383**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.506	.186	.797		.006	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3_5	Pearson Correlation	-.198	-.133	.117	.383**	1	.419**
	Sig. (2-tailed)	.169	.357	.418	.006		.002
	N	50	50	50	50	50	50
JUMLAH_X3	Pearson Correlation	.567**	.543**	.582**	.599**	.419**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	
	N	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT (Y)

```
CORRELATIONS
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Jumlah_y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes	
Output Created	23-Dec-2024 08:07:57
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 50
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Cases Used Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Jumlah_y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time 00:00:00.000 Elapsed Time 00:00:00.010

[DataSet0]

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Jumlah_y
Y1	Pearson Correlation	1	.001	.242	.689**
	Sig. (2-tailed)		.995	.091	.000
	N	50	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.001	1	-.177	.538**
	Sig. (2-tailed)	.995		.219	.000
	N	50	50	50	50
Y3	Pearson Correlation	.242	-.177	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	.091	.219		.000
	N	50	50	50	50
Jumlah_y	Pearson Correlation	.689**	.538**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS KEPERCAYAAN (X1)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes

Output Created		23-Dec-2024 08:07:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_3 X1_4 X1_5 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

UJI RELIABILITAS KEAMANAN (X2)

RELIABILITY

/VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created		23-Dec-2024 08:07:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X2_1 X2_2 X2_3 X2_4 X2_5 X2_6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	6

UJI RELIABILITAS KEMUDAHAN (X3)

RELIABILITY

/VARIABLES=X3_1 X3_2 X3_3 X3_4 X3_5

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created		23-Dec-2024 08:07:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X3_1 X3_2 X3_3 X3_4 X3_5 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	5

UJI RELIABILITAS MINAT (Y)

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1 Y2 Y3
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Notes

Output Created		23-Dec-2024 08:07:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	3

UJI NORMALITAS

NPART TESTS
 /K-S(NORMAL)=RES_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created	23-Dec-2024 08:12:51	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57581694
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.062
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.024
Asymp. Sig. (2-tailed)		.246

a. Test distribution is Normal.

UJI LINEARITAS

MEANS TABLES=Y BY X1 X2 X3
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes

Output Created			19-Nov-2024 00:06:20
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	50	
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.	
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.	
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X1 X2 X3 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.		
Resources	Processor Time	00:00:00.000	
	Elapsed Time	00:00:00.000	

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perbankan Syariah Digital * Kepercayaan	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Perbankan Syariah Digital * Keamanan	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Perbankan Syariah Digital * Kemudahan	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Perbankan Syariah Digital * Kepercayaan

Report

Perbankan Syariah Digital

Kepercayaan	Mean	N	Std. Deviation
17	27.0000	1	.
20	25.0000	1	.
21	28.5000	6	3.14643
22	31.2500	4	3.09570
23	31.1765	17	1.62924
24	30.7333	15	2.15362
25	31.8333	6	1.47196
Total	30.6000	50	2.40747

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perbankan Syariah Digital * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	87.513	6	14.585	3.192	.011
		Linearity	54.082	1	54.082	11.835	.001
		Deviation from Linearity	33.431	5	6.686	1.463	.222
	Within Groups		196.487	43	4.569		
Total			284.000	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perbankan Syariah Digital * Kepercayaan	.436	.190	.555	.308

Perbankan Syariah Digital * Keamanan

Report

Perbankan Syariah Digital

Keamanan	Mean	N	Std. Deviation
21	31.0000	1	.
22	29.0000	2	1.41421
23	27.6667	3	5.50757
24	30.5000	2	4.94975
25	30.7500	8	2.31455
26	31.2727	11	1.79393
27	30.1111	9	1.53659
28	31.0000	10	2.40370
29	30.6667	3	1.52753
30	34.0000	1	.
Total	30.6000	50	2.40747

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perbankan Syariah Digital * Keamanan	Between Groups	(Combined)	51.596	9	5.733	.987	.466
		Linearity	15.403	1	15.403	2.651	.111
		Deviation from Linearity	36.193	8	4.524	.779	.624
Within Groups			232.404	40	5.810		
Total			284.000	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perbankan Syariah Digital * Keamanan	.233	.054	.426	.182

Perbankan Syariah Digital * Kemudahan

Report

Perbankan Syariah Digital

Kemudahan	Mean	N	Std. Deviation
17	32.0000	1	.
18	31.5000	4	3.10913
19	26.0000	2	1.41421
20	29.6667	9	2.00000
21	30.6250	8	3.02076
22	30.5556	9	1.74005
23	30.7778	9	2.58736
24	32.1667	6	1.16905
25	31.5000	2	.70711
Total	30.6000	50	2.40747

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perbankan Syariah Digital * Kemudahan	Between Groups	(Combined)	72.014	8	9.002	1.741	.118
		Linearity	12.532	1	12.532	2.424	.127
		Deviation from Linearity	59.482	7	8.497	1.643	.151
Within Groups			211.986	41	5.170		
Total			284.000	49			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perbankan Syariah Digital * Kemudahan	.210	.044	.504	.254

UJI F, T, REGRESI BERGANDA, DAN KOEFISIEN DETERMINASI

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.
```

Regression

		Notes
Output Created		23-Dec-2024 08:11:43
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
Resources	Processor Time	00:00:00.032
	Elapsed Time	00:00:00.026
	Memory Required	1940 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.178 ^a	.632	-.031	1.626

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.003	3	1.334	8.504	.000 ^a
	Residual	121.677	46	2.645		
	Total	125.680	49			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.838	4.181		1.635	.003
	Kepercayaan	.141	.168	.133	7.840	.000
	Keamanan	.033	.136	.040	7.239	.000
	Kemudahan	.046	.130	.056	9.356	.000

a. Dependent Variable: Minat



Peneliti sedang memberikan arahan kepada Bapak Imam untuk mengisi angket penelitian mengenai Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Penggunaan Terhadap Perbankan Syariah Digital.



Peneliti sedang memberikan arahan kepada Bapak Arif untuk mengisi angket penelitian mengenai Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Penggunaan Terhadap Perbankan Syariah Digital.



Peneliti sedang mengawasi Bapak Kurniawan dalam mengisi angket mengenai Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Penggunaan Terhadap Perbankan Syariah Digital.



Peneliti sedang memberikan arahan kepada Bapak Rahman untuk mengisi angket penelitian mengenai Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Penggunaan Terhadap Perbankan Syariah Digital.



Peneliti sedang mengawasi Bapak Syarifuddin dalam mengisi angket mengenai Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan Penggunaan Terhadap Perbankan Syariah Digital.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faxmill (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3227 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024 20 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Windari, M.A

: Pembimbing I

2. Ferri Alfadri, M.E

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Zein Armila Siregar
NIM : 2040100126
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Zakat Pada Perbankan Syariah.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
KELURAHAN UJUNG PADANG

Jl. Kasantaraji Gg.Pardomuan

Kode Pos : 22725

Padangsidempuan, 19 November 2024

Nomor : 423.4/ 1212 /2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Izin Mengadakan Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Bidang Akademik dan
Kelembagaan Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
di
Padangsidempuan

Sehubungan dengan Surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Kota Padangsidempuan, Nomor : 2493/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/11/2024, tanggal 07 November 2024 perihal Permohonan izin mengadakan Riset yang lokasinya di Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan.

Berkenaan dengan perihal diatas dengan ini Kepala Kelurahan Ujung Padang, Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan memberikan izin mengadakan Riset kepada :

Nama : ZEIN ARMILA SIREGAR
Nim : 2040100126
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Penelitian : *"Pengaruh Sistem Perbankan Syariah Digital Terhadap ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) Pada Masyarakat"*

Selanjutnya disampaikan kepada nama tersebut diatas selama melakukan risetnya di Kelurahan Ujung Padang agar menjaga dan menghargai adat istiadat dan ketentraman masyarakat setempat serta mentaati ketentuan-ketentuan lainnya yang sudah di tentukan oleh Pemerintah Kota Padangsidempuan.

Demikian Surat ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 19 November 2024

KELURAHAN UJUNG PADANG



NIP. 19850505 200901 1 001